



Tahun

2022

DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA
KOTA PAYAKUMBUH

Buku
Data Statistik
Sektoral



Tahun

2022

DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA
KOTA PAYAKUMBUH

Buku
Data Statistik
Sektoral

KATA PENGANTAR

Buku Data Statistik Sektoral Kota Payakumbuh Tahun 2022 merupakan salah satu media diseminasi data statistik sektoral Kota Payakumbuh yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh. Data yang dimuat dalam buku ini merupakan hasil kompilasi data-data statistik sektoral dari Perangkat Daerah Kota Payakumbuh, Badan Pusat Statistik dan instansi lain sampai dengan tahun 2021.

Buku ini menyajikan data statistik sektoral dengan pembagian tematik berupa data umum, data sosial budaya, data sumber daya alam, data infrastruktur, data ekonomi, data keuangan daerah, data politik, hukum dan keamanan, serta data insidensial. Dengan adanya buku ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam penyelenggaraan pembangunan di kota Payakumbuh.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga penyusunan Buku Data Statistik Sektoral Kota Payakumbuh Tahun 2022 dapat terlaksana dengan baik, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan resmi bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Payakumbuh, Juli 2022
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Payakumbuh



JUNAI DI, ST
NIP.196601311998031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	4
Daftar Isi	5
Sekilas Penjelasan tentang Statistik Sektoral	6
Bab 1 Data Umum	7
1.1 Geografi.....	9
1.2 Pemerintahan.....	11
1.3 Demografi.....	17
Bab 2 Sosial Budaya.....	24
2.1 Kesehatan.....	27
2.2 Pendidikan.....	33
2.3 Kebudayaan.....	39
2.4 Kesejahteraan Sosial.....	45
2.5 Agama.....	52
Bab 3 Sumber Daya Alam.....	54
3.1 Pertanian.....	56
3.2 Perikanan.....	68
3.3 Peternakan.....	72
3.4 Pertambangan dan Energi.....	75
3.5 Lingkungan Hidup.....	80
Bab 4 Infrastruktur.....	84
4.1 Transportasi dan Komunikasi.....	86
Bab 5 Ekonomi dan Keuangan Daerah.....	90
5.1 Industri dan Perdagangan.....	91
5.2 PDRB dan ADHB Kota Payakumbuh.....	96
5.3 APBD dan Realisasi.....	99
Bab 6 Politik, Hukum dan Keamanan.....	101
6.1 Politik dan Hukum.....	103
6.2 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.....	106
6.3 Insidensial.....	107
Catatan.....	109
Penutup.....	110

Sekilas Penjelasan Tentang Statistik Sektoral

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik di Pasal 1 dikatakan bahwa Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik, sementara Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan. Statistik Sektoral merupakan bentuk kegiatan statistik yang penyelenggaraannya dilaksanakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan Pusat Statistik (BPS).



(Geografi, Pemerintahan, Demografi)

BAB I

DATA UMUM

Geografi

Kota Payakumbuh



Batas Wilayah Kota Payakumbuh



BAB I

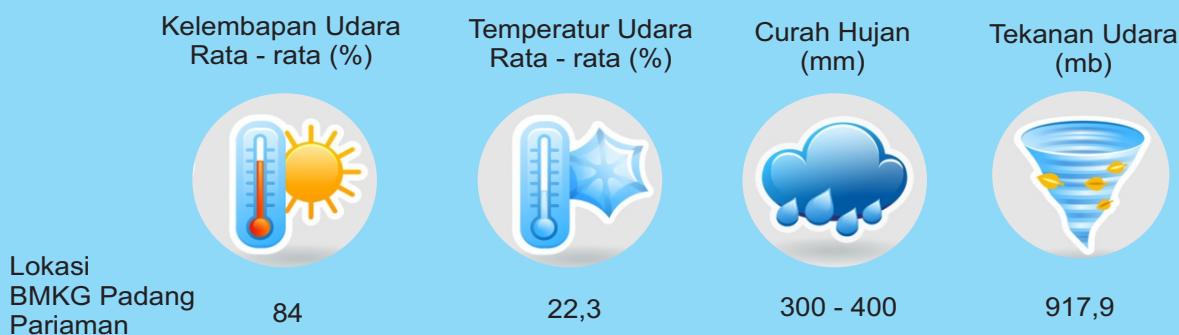
DATA UMUM

1.1 Geografi

1.1.1 Keadaan Geografi

Kota Payakumbuh terletak pada $00^{\circ} 10' - 00^{\circ} 17'$ Lintang Selatan dan antara $100^{\circ} 35' - 100^{\circ} 45'$ Bujur Timur dan berada pada ketinggian 514 meter di atas permukaan laut. Kota Payakumbuh mempunyai luas wilayah $80,43 \text{ km}^2$. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Payakumbuh memiliki batas-batas seluruhnya dengan Kabupaten Lima Puluh Kota, Sebelah Utara Kecamatan Harau dan Kecamatan Payakumbuh, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Luhak dan Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Payakumbuh dan Kecamatan Akabiluru, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Luhak dan Kecamatan Harau.

Kelembapan, Temperatur, Curah Hujan dan Hari Hujan di Kota Payakumbuh Desember 2021

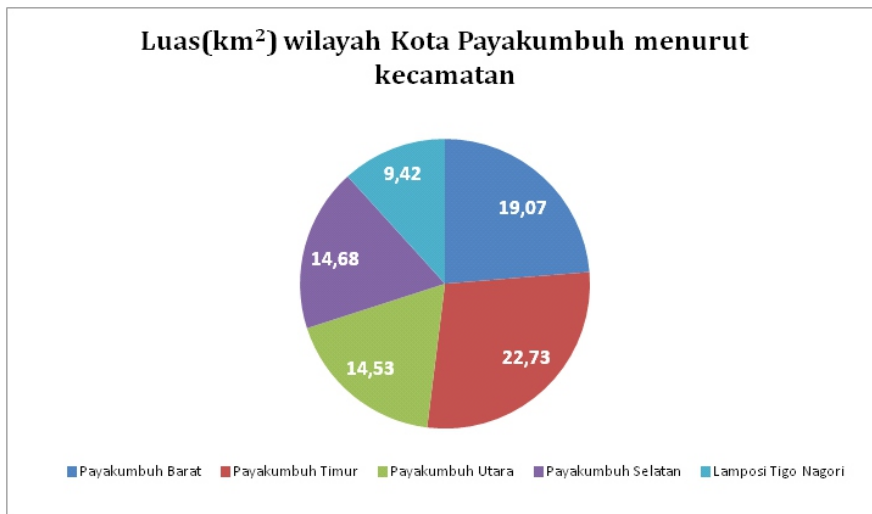


Gambar1.1.1 Kondisi Iklim

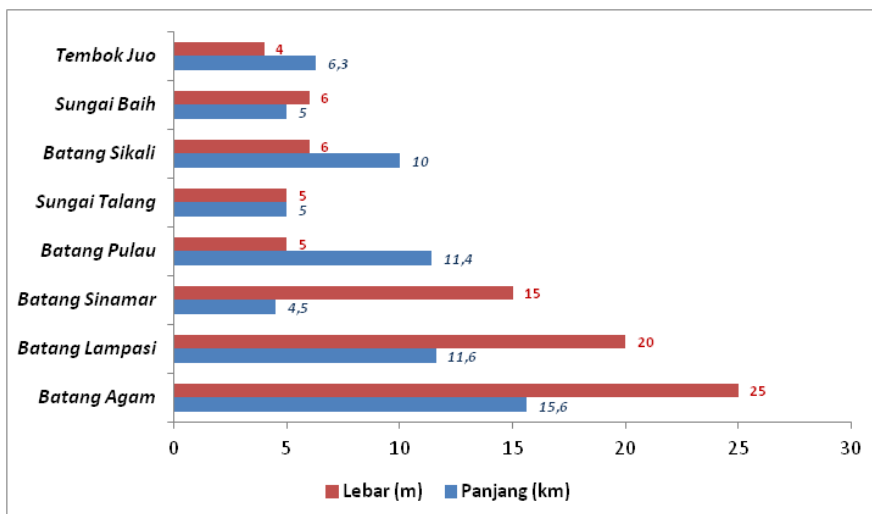
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Kota Payakumbuh terdiri dari 5 Kecamatan, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kecamatan Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Payakumbuh Barat dengan luas $19,06 \text{ km}^2$ atau 23,70 persen, sementara Kecamatan Lamposi Tigo Nagori adalah yang paling kecil yaitu seluas $9,43 \text{ km}^2$ atau 11,71 persen. Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kota Payakumbuh berada pada rentang 450 m-750 m. Jarak antara Kota Payakumbuh ke Kota Padang sebagai ibukota provinsi yaitu sejauh $\pm 120 \text{ km}$

Kota Payakumbuh merupakan daerah dataran tinggi yang merupakan bagian dari bukit barisan yang berada di hamparan Gunung Sago. Kota Payakumbuh dilalui oleh beberapa sungai yang mana sungai ini banyak dimanfaatkan oleh penduduk terutama untuk pengairan sawah dan ladang. Sungai-sungai yang ada dan melewati wilayah ini adalah Batang Agam dengan panjang 15,6 km, Batang Lampasi 11,6 km, Batang Sinamar 4,5 km, Batang Pulau 11,4 km, Sungai Talang 5 km, Batang Sikali 10 km, Sungai Baih 5 km, dan Tembok Jua 6,3 km. Penamaan sungai menjadi Batang atau lainnya di Kota Payakumbuh lebih dikenal karena sesuai dengan bahasa dan kebiasaan penduduk setempat menyebut dengan sebutan tersebut. Suhu udaranya rata-rata berkisar antara 21.4 °C - 22.9 °C dengan kelembapan udara antara 82% – 86%.



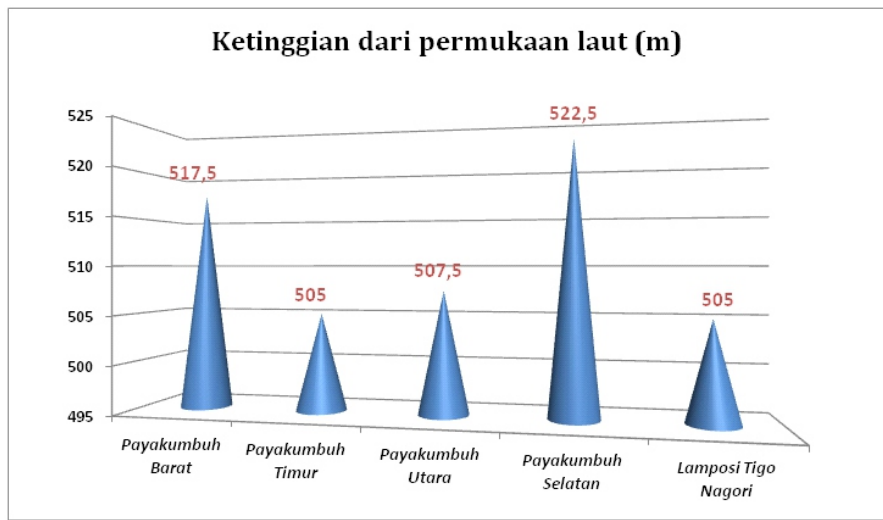
Grafik 1.1.2 Luas (km²) wilayah Kota Payakumbuh menurut kecamatan
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022



Grafik 1.1.3 Sungai-sungai di Kota Payakumbuh
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Topografi Kota Payakumbuh berdasarkan aspek ketinggian dan kemiringan lahan, dimana hampir sebagian wilayahnya ($\pm 92,30\%$ atau $\pm 7423,75$ Ha) terletak dengan kemiringan lahan kurang dari 2%, yang mencakup Kecamatan Payakumbuh Barat, Payakumbuh Timur, Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori. Sedangkan Kecamatan Payakumbuh Selatan lebih tergolong pada perbukitan.

Secara umum Kota Payakumbuh memiliki relief dengan kemiringan lereng beragam dari 0% (datar) hingga lebih dari 40% (curam) yang terletak pada ketinggian daerah berada pada 500 Meter diatas permukaan laut. Kota Payakumbuh yang beriklim tropis mempunyai 2 musim, musim penghujan dan kemarau, dimana curah hujan rata-rata selama tahun 2019 mencapai 250 mm. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus mencapai sekitar 50 hingga 90 mm dengan intensitas hujan selama 3-4 hari sedangkan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 580 mm dengan intensitas hujan selama 24 hari. Suhu udara di wilayah ini rata-rata berkisar antara 21.4 °C - 22.9 °C dengan kelembapan udara antara 82% – 86%.



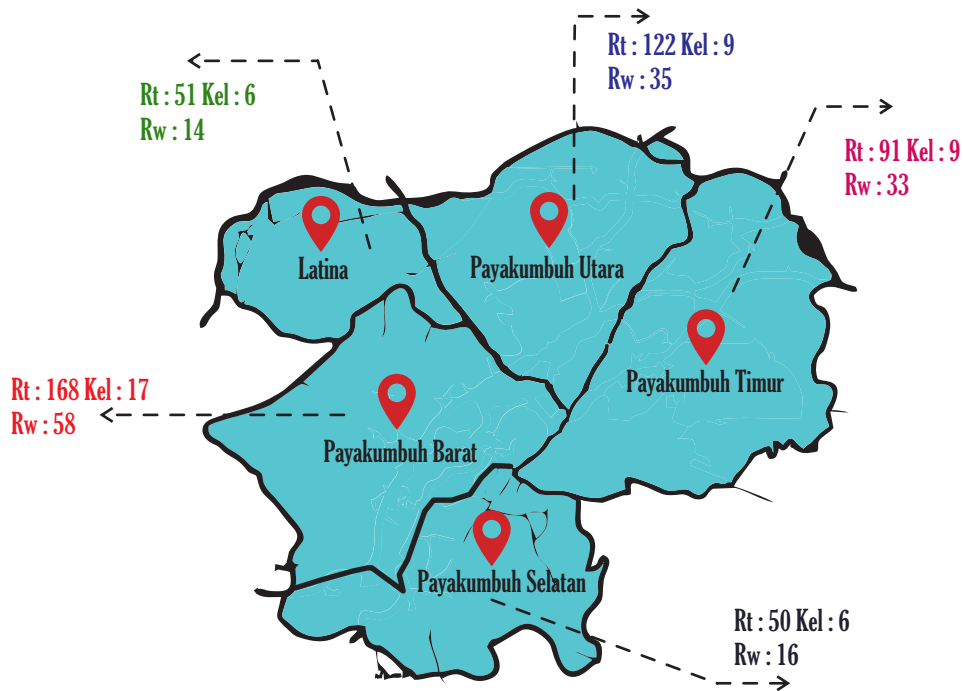
Grafik 1.1.4 Ketinggian Wilayah di Kota Payakumbuh dari Permukaan Laut
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

1.2 Pemerintahan

1.2.1 Wilayah Administrasi

Wilayah atau daerah administrasi adalah wilayah yang telah ditentukan batasannya berdasarkan kepentingan administrasi di suatu kawasan pemerintahan seperti kecamatan dan kelurahan. Kota Payakumbuh terdiri dari lima wilayah administrasi yaitu Kecamatan Payakumbuh Barat, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kecamatan Payakumbuh Timur, Kecamatan Payakumbuh Utara dan Kecamatan Lamposi Tigo Nagori.

Kecamatan Payakumbuh Barat terdiri dari 17 kelurahan diantaranya Bulakan Balai Kandi, Ibuah, Koto Tangah, Kubu Gadang, Labuah Basilang, Nunang Daya Bangun, Padang Tinggi Piliang, Padang Data Tanah Mati, Padang Tangah Balai Nan Duo, Pakan Sinayan, Parak Batuang, Parik Rantang, Payolanssek, Subarang Batuang, Talang, Tanjuang Godang Sungai Pinago, dan Tanjunag Pauh. Kecamatan Payakumbuh Selatan terdiri dari 6 kelurahan diantaranya Balai Panjang, Kapalo Koto Ampangan, Koto Tuo Limo Kampuang, Limbukan, Padang Karambia dan Sawah Padang Aua Kuniang. Kecamatan Payakumbuh Timur terdiri dari 9 Kelurahan diantaranya Balai Jaring, Koto Baru, Koto Panjang, Padang Alai Bodi, Padang Tangah Payobadar, Padang Tiakar, Payobasung, Sicincin, dan Tiakar. Kecamatan Payakumbuh Utara terdiri dari 9 Kelurahan diantaranya Balai Tongah Koto, Ikuwa Koto Dibalai, Kapalo Koto Dibalai, Koto Kociak Kubu Tapak Rajo, Napar, Ompang Tanah Sirah, Taratak Padang Kampuang, Tigo Koto Diate, dan Tigo Koto Dibaruah. Kecamatan Lamposi Tigo Nagori terdiri dari 6 Kelurahan diantaranya Koto Panjang, Koto Panjang Dalam, Padang Sikabu, Parambahan, Parik Muko Aia, dan Sungai Durian.

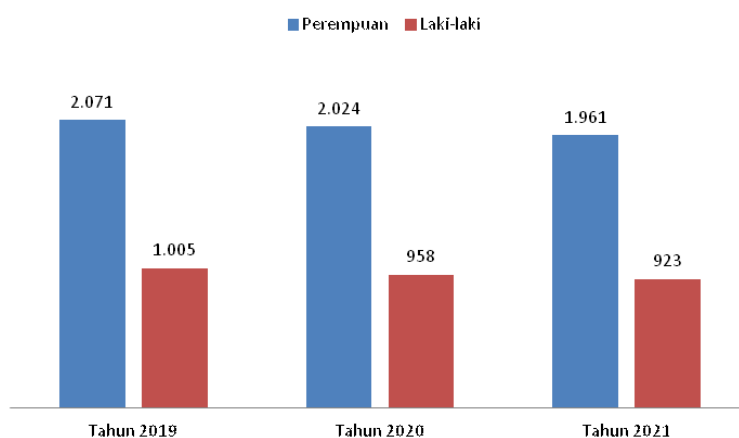


Gambar 1.2.1 Peta wilayah Administrasi RT RW di Kota Payakumbuh

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

1.2.2 Pegawai Negeri Sipil

Profesi sebagai seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) masih menjadi idaman bagi banyak orang. Tidak hanya dikarenakan besarnya tunjangan yang didapatkan, namun pendapatan yang stabil dan jaminan pensiun merupakan faktor lainnya yang menyebabkan beberapa orang mengidamkan pekerjaan sebagai PNS. Pada Desember 2021, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Payakumbuh mencatat sebanyak 2.884 PNS dengan jumlah PNS yang didominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 68 % atau sebanyak 1.961 orang dan laki-laki sebanyak 923 orang.



Grafik 1.2.2 Komposisi PNS menurut jenis kelamin tahun 2019 s/d 2021 Kota Payakumbuh

sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah ASN		Total
		Lk	Pr	
1	SD Sederajat	13	1	14
2	SLTP Sederajat	15	-	15
3	SLTA	197	136	333
4	D-I	-	-	-
5	D-II	7	27	34
6	D-III	83	425	508
7	D-IV	42	65	107
8	S-I	447	1.190	1.637
9	S-2	119	117	236
10	S-3	-	-	-
Jumlah		923	1.961	2.884

Tabel 1.2.3 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan tahun 2021 Kota Payakumbuh

sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

Dilihat dari Tingkat pendidikan, jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh dikategorikan kedalam tingkat pendidikan tersebut, jumlah PNS yang mendominasi adalah pada tingkat S-I sebanyak 1.190 orang perempuan dan 447 orang laki-laki, artinya sekitar 57 % PNS di Kota Payakumbuh berlatar belakang pendidikan S-I. Sementara di tingkat pendidikan D-III menempati urutan ke-2 dengan jumlah perempuan sebanyak 425 orang dan laki-laki sebanyak 83 orang, jumlah yang sedikit yakni dengan latar pendidikan SD dan SMP masing-masing berjumlah 14 dan 15 orang. Sementara itu, untuk D-I dan S-3 belum ada data terkait poin ini.

No	golongan	Jumlah PNS 2021	
		Laki-laki	Perempuan
1	Golongan I	18	1
2	Golongan II	193	200
3	Golongan III	518	1319
4	Golongan IV	194	443

Tabel 1.2.4 Jumlah PNS Menurut Golongan tahun 2021 Kota Payakumbuh
sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

Dilihat dari golongan, PNS dikategorikan menjadi empat tingkat yaitu golongan I, II, III, dan IV. Secara keseluruhan, menurut golongan tersebut PNS yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh didominasi oleh PNS yang menduduki golongan III yaitu sebesar 62% atau sebanyak 1.837 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 923 laki-laki dan 1.963 perempuan. Disisi lain, hanya 1% atau 19 PNS Golongan I dengan jumlah laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan sebanyak 1 orang.

Dilihat dari Instansi yang ditempati oleh seorang PNS, jumlah yang paling dominan berada di Dinas Pendidikan yakni sebanyak 894 orang atau sekitar 34 % dari total seluruh PNS berada di Dinas Pendidikan. Peringkat kedua berada di Dinas Kesehatan yakni sebesar 679 orang. Kedua instansi tersebut tetap didominasi oleh PNS golongan III.

No	Instansi Pemerintahan	Golongan				Total
		I	II	III	IV	
1	Setdako	2	9	50	18	79
2	Sekretariat DPRD	0	11	11	4	26
3	Inspektorat	0	1	40	22	63
4	BAPPEDA	0	3	27	9	39
5	BKD	0	4	40	9	53
6	BKPSDM	1	9	33	7	50
7	BPBD	2	10	14	3	29
8	Satpol PP dan Damkar	0	33	14	3	50
9	Dinas Kesehatan	1	137	453	88	679
10	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	14	40	6	61
11	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	1	5	14	5	25
12	Dinas Pendidikan	1	29	526	338	894
13	Dinas Sosial	0	3	15	3	21
14	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	0	2	11	5	18
15	Dinas P3A dan P2 KB	0	4	12	8	24
16	Dinas Ketahanan Pangan	0	2	12	4	18
17	Dinas Lingkungan Hidup	1	6	17	3	27
18	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	2	13	5	20
19	Dinas Perhubungan	0	21	19	5	45
20	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	1	23	3	27
21	Dinas Koperasi dan UKM	2	15	16	7	40
22	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	1	0	14	7	22
23	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	1	6	16	5	28
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	0	11	3	14
25	Dinas Pertanian	1	15	44	24	84
26	Kecamatan Payakumbuh Utara	3	5	45	4	57
27	Kecamatan Payakumbuh Barat	0	6	83	3	92
28	Kecamatan Payakumbuh Timur	1	9	49	3	62
29	Kecamatan Payakumbuh Selatan	0	6	34	2	42
30	Kecamatan Latina	0	4	37	1	42
31	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	3	7	1	11

Tabel1.2.5 Jumlah PNS Menurut Golongan dan Instansi tahun 2021 Kota Payakumbuh
sumber : BKPSDM Kota Payakumbuh

Demografi Penduduk Kota Payakumbuh Tahun 2021



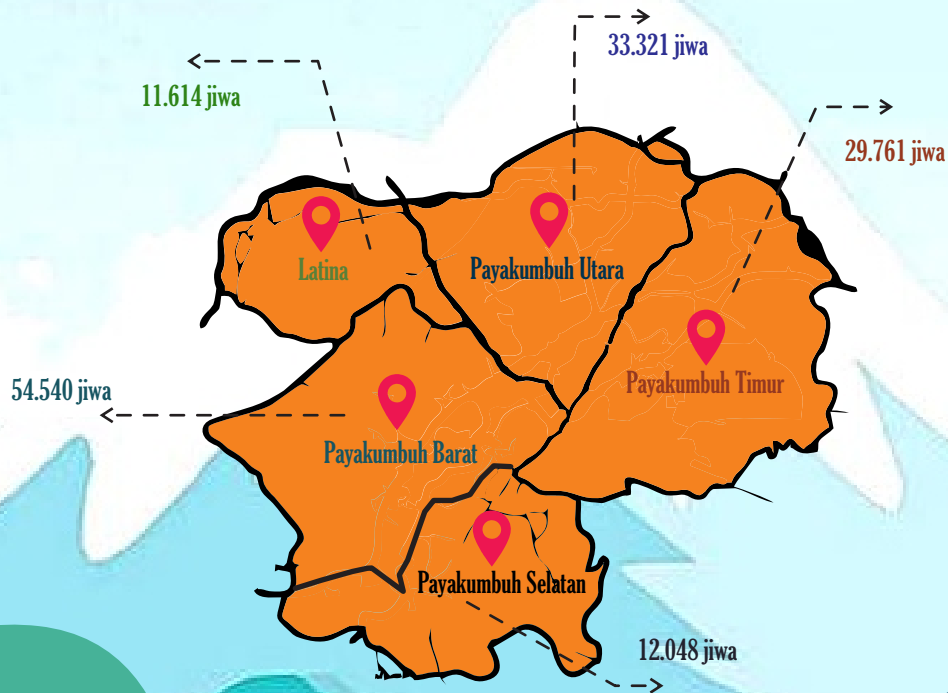
WNI Laki-laki
71.097 jiwa



Total Penduduk Kota Payakumbuh
141.284 jiwa



WNI Perempuan
70.187 jiwa



Total WNA di Kota Payakumbuh
21 jiwa

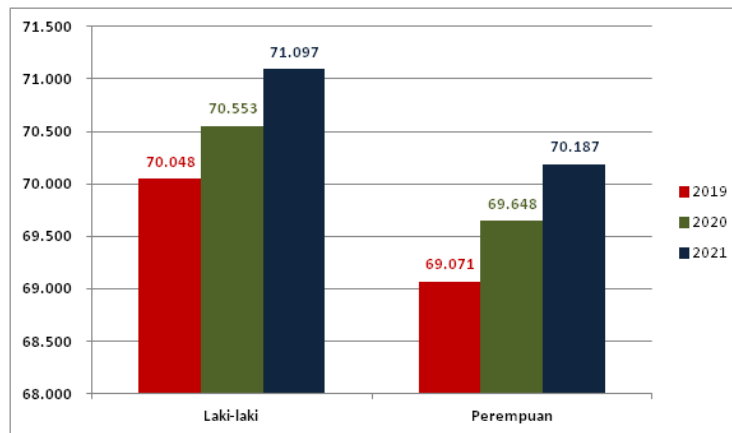
WNA Laki-laki **14** Jiwa
WNA Perempuan **7** Jiwa



1.3 Demografi

1.3.1 Kependudukan

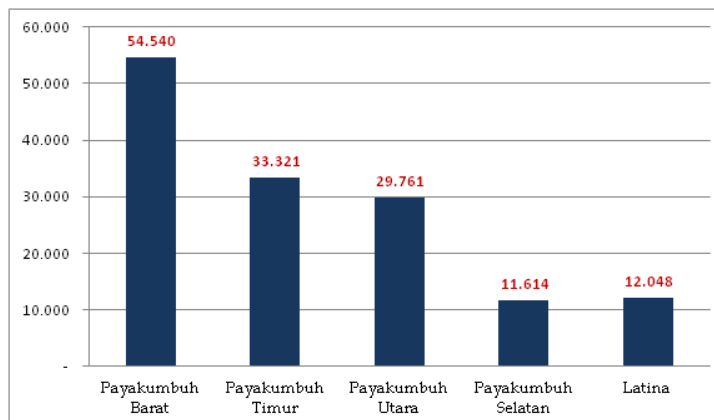
Selain menjadi tempat tujuan wisata kuliner karena terkenal dengan makanan khasnya, Kota Payakumbuh juga masuk dalam kategori sebagai salah satu kota pusat ekonomi di wilayah provinsi Sumatera Barat. Hal ini menyebabkan banyak penduduk dari luar Payakumbuh ingin mencoba mengadu nasib dan tinggal di Kota Payakumbuh. Tidak heran jika terjadi penambahan penduduk di kota ini dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk yang bermukim di Kota Payakumbuh Tahun 2021 meningkat sebesar 1 % atau sebanyak 1.083 orang dari tahun sebelumnya.



Grafik 1.3.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

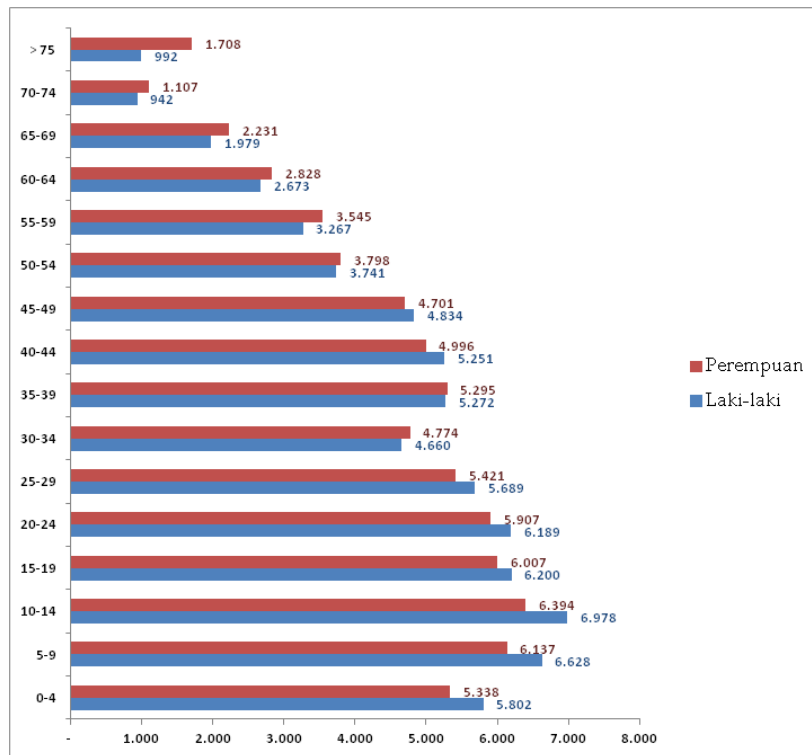
Di tahun 2021, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh mencatat penduduk Kota Payakumbuh berjumlah 141.284 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 71.097 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 70.187 jiwa, dan jumlah penduduk Kota Payakumbuh yang berkewarganegaraan asing berjumlah 21 jiwa.



Grafik 1.3.2 Jumlah Penduduk menurut wilayah di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Secara umum menurut pembagian wilayah administrasi, Payakumbuh Barat mempunyai jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan wilayah lainnya yaitu sekitar 54.540 jiwa namun sebaliknya Payakumbuh Selatan mempunyai jumlah penduduk paling sedikit dibandingkan dengan wilayah lainnya yaitu 11.614 jiwa. Dimana komposisi yang sama juga terjadi ditahun-tahun sebelumnya.



Grafik 1.3.3 Jumlah Penduduk menurut rentang usia tahun 2021 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Penduduk Kota Payakumbuh menurut usia dikategorikan menjadi 16 kategori rentang usia yaitu 0-4 tahun, 5-9 tahun, 10-14 tahun, 15-19 tahun, 20-24 tahun, 25-29 tahun, 30-34 tahun, 35-39 tahun, 40-44 tahun, 45-49 tahun, 50-54 tahun, 55-59 tahun, 60-64 tahun, 65-69 tahun, 70-75 tahun, dan diatas 75 tahun.

Rentang usia dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu rentang usia 10 - 14 tahun yaitu sebesar 9 % atau sebanyak 6.978 jiwa laki-laki dan 6.394 jiwa perempuan. Sedangkan, rentang usia dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu rentang usia 70 - 75 tahun yaitu 1,4% atau sekitar 2.049 jiwa dengan rincian 942 jiwa laki-laki dan perempuan sebanyak 1.107 jiwa.

Pemerintah Republik Indonesia secara resmi telah mengakui enam agama yang dianut oleh warga negaranya yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Meskipun mayoritas penduduknya memeluk agama islam. Di Kota Payakumbuh, terdapat sebanyak 139.642 jiwa penduduknya yang memeluk agama Islam. Agama Kristen dan Katolik adalah agama terbesar kedua dan ketiga yang dianut oleh penduduk Kota Payakumbuh yaitu sebanyak 846 jiwa dan 678 jiwa. Penduduk Kota Payakumbuh yang memeluk agama Budha dan Hindu sebanyak 111 jiwa dan 7 jiwa.

Agama	Pyk Barat	Pyk Utara	Pyk Timur	Latina	Pyk Selatan	Jumlah
Islam	53.631	33.147	29.352	11.604	11.908	139.642
Kristen	332	93	288	5	128	846
Katolik	478	68	118	4	10	678
Hindu	5	-	2	-	-	7
Budha	94	13	1	1	2	111
Khongucu	-	-	-	-	-	-
Total	54.540	33.321	29.761	11.614	12.048	141.284
Tahun 2020	54.260	33.160	29.305	11.516	11.960	140.201

Tabel 1.3.4 Jumlah Penganut Agama menurut wilayah di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Barat	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pakan Sinayan	966	942	1.908
Kubu Gadang	1.321	1.338	2.659
Bulakan Balai Kandi	2.126	2.066	4.192
Payolansek	2.350	2.262	4.612
Talang	1.588	1.556	3.144
Padang Tinggi Piliang	1.985	1.986	3.971
Koto Tengah	1.063	1.108	2.171
Subarang Batuang	1.035	967	2.002
Parik Rantang	2.624	2.555	5.179
Parak Batuang	492	507	999
Nunang Daya Bangun	1.787	1.829	3.616
Labuah Basilang	1.007	1.007	2.014
Ibuah	2.461	2.453	4.914
Tanjuang Pauh	1.883	1.910	3.793
Tanjuang Godang Sungai Pinago	1.843	1.826	3.669
Padang Tongah Balai Nan Duo	1.376	1.436	2.812
Padang Data Tanah Mati	1.446	1.439	2.885
Jumlah	27.353	27.187	54.540

Tabel 1.3.5 Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Barat tahun 2021 di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Selatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Balai Panjang	946	940	1.886
Limbukan	1.503	1.490	2.993
Padang Karambia	764	741	1.505
Koto Tuo Limo Kampuang	629	615	1.244
Kapalo Koto Ampangan	904	832	1.736
Sawah Padang Aua Kuniang	1.342	1.342	2.684
Jumlah	6.088	5.960	12.048

Tabel 1.3.6 Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Selatan tahun 2021 di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Utara	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Napar	1.456	1.446	2.902
Ompang Tanah Sirah	1.523	1.545	3.068
Taratak Padang Kampuang	906	898	1.804
Tigo Koto Dibuarah	2.241	2.222	4.463
Tigo Koto Diate	2.662	2.642	5.304
Kapalo Koto Dibalai	1.830	1.765	3.595
Koto Kociak Kubu Tapak Rajo	1.414	1.457	2.871
Balai Tongah Koto	1.907	1.944	3.851
Ikua Koto Dibalai	2.771	2.692	5.463
Jumlah	16.710	16.611	33.321

Tabel 1.3.7 Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Utara tahun 2021 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Latina	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Koto Panjang Padang	961	952	1.913
Koto Panjang Dalam	1.180	1.151	2.331
Parambahan	630	636	1.266
Padang Sikabu	928	900	1.828
Parit Muko Aia	801	742	1.543
Sungai Durian	1.353	1.380	2.733
Jumlah	5.853	5.761	11.614

Tabel 1.3.8 Jumlah Penduduk di kecamatan Latina tahun 2021 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kecamatan Payakumbuh Timur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Padang Tongah Payobada	1.929	1.862	3.791
Balai Jariang	1.210	1.127	2.337
Payobasung	1.250	1.248	2.498
Koto Panjang	1.306	1.258	2.564
Koto Baru	1.039	1.004	2.043
Padang Alai Bodi	1.194	1.145	2.339
Padang Tiakar	2.232	2.281	4.513
Sicincin	1.662	1.611	3.273
Tiakar	3.271	3.132	6.403
Jumlah	15.093	14.668	29.761

Tabel 1.3.9 Jumlah Penduduk di kecamatan Payakumbuh Timur tahun 2021 di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kepengurusan administrasi kependudukan di Kota Payakumbuh saat ini telah dilengkapi dengan keberadaan Mall Pelayanan Publik (MPP), yang ini diperuntukkan bagi seluruh lapisan masyarakat yang hendak melakukan kepengurusan dokumen kependudukan, Mall Pelayanan Publik yang telah diresmikan oleh Walikota Payakumbuh pada 17 Desember 2019 ini, atau bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Kota Payakumbuh Ke-49 menyediakan berbagai bentuk pelayanan. MPP Kota Payakumbuh menampung 13 perangkat daerah plus 14 instansi vertikal pemberi layanan. Diantara instansi vertikal itu adalah imigrasi, samsat, kepolisian, BNN, Balai POM, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Kementerian Agama, dan lain-lain. Ada juga sejumlah konter bank dilengkapi dengan sarana ATM nya.

Jika dirinci, ada sebanyak 167 jenis layanan publik berlangsung di MPP Payakumbuh. Jenis layanan ini tersebar di 16 konter pelayanan, 9 ruang pelayanan dan 10 tempat pendukung pelayanan. Waktu pelayanan pun kami minta cepat. Satu urusan tak lebih dari 15 menit dengan catatan persyaratan lengkap, termasuk layanan membuat KTP dan layanan membuat paspor dari kantor imigrasi yang sejauh ini menjadi primadona bagi warga Kota Payakumbuh dan warga kota/kabupaten tetangga.

Wilayah	Status				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
Payakumbuh Barat	27.155	23.896	1.176	2.313	54.540
Payakumbuh Utara	16.392	14.897	624	1.408	33.321
Payakumbuh Timur	14.177	13.616	611	1.357	29.761
Lamposi Tigo Nagori	5.711	5.265	188	450	11.614
Payakumbuh Selatan	5.780	5.565	239	464	12.048
Total	69.215	63.239	2.838	5.992	141.284
Tahun 2020	68.685	63.182	2.532	5.802	140.201

Tabel 1.3.10 Status Kawin Penduduk menurut Wilayah tahun 2021 di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Melihat kondisi rumah tangga penduduk di Kota Payakumbuh, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh mencatat ada sekitar 63.239 jiwa penduduk yang telah melangsungkan perkawinan, sekitar 2.838 jiwa cerai hidup dan sebanyak 5.992 jiwa yang cerai mati. Diluar dari itu ada sekitar 69.215 jiwa yang belum melangsungkan perkawinan.

Wilayah	Akta Perkawinan	Akta Perceraian
Payakumbuh Barat	5	0
Payakumbuh Utara	1	0
Payakumbuh Timur	7	0
Lamposi Tigo Nagori	0	0
Payakumbuh Selatan	0	0
Total	13	0
Tahun 2020	13	1

Tabel 1.3.11 Registrasi Akta Perkawinan dan Akta Perceraian menurut wilayah tahun 2021

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Wilayah	Wajib KTP Laki-laki	Wajib KTP Perempuan	Total
Payakumbuh Barat	18.744	19.242	37.986
Payakumbuh Utara	11.489	11.613	23.102
Payakumbuh Timur	10.577	10.650	21.227
Lamposi Tigo Nagori	3.951	3.985	7.936
Payakumbuh Selatan	4.197	4.254	8.451
Total	48.958	49.744	98.702

Tabel 1.3.13 Jumlah Penduduk Wajib KTP tahun 2021 di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

1.3.2 Kelahiran dan Kematian

Kehadiran sibuh hati menjadi hal yang dinanti-nantikan oleh setiap orang, apalagi bagi pasangan yang belum dikaruniai seorang anak, tentu hal ini sangat diidam idamkan. Registrasi kelahiran bayi ini sebagai wujud pendaftaran status individu guna mendapatkan pengakuan dari negara. Kelahiran bayi di Kota Payakumbuh dicatat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh.

Di tahun 2021, registrasi akta kelahiran terbanyak berada di Payakumbuh Barat yaitu 709 registrasi kelahiran. Secara keseluruhan jumlah registrasi akta kelahiran sekitar 1.942. Selain mencatat jumlah registrasi kelahiran menurut wilayah administrasi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh juga mencatat jumlah registrasi Akta Kematian sebanyak 1.095. Baik akta lahir maupun kematian, kedua-duanya mengalami peningkatan dari tahun kemaren.

Akta kelahiran digunakan sebagai salah satu dokumen atau bukti yang sah mengenai identitas seseorang termasuk bayi yang baru lahir. Selain mencatat registrasi kelahiran bayi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh juga mencatat registrasi akta kelahiran di wilayah Kota Payakumbuh.

Wilayah	Peristiwa kelahiran yang dilaporkan	Peristiwa kematian yang dilaporkan	Akta Kelahiran	Akta Kematian
Payakumbuh Barat	709	405	709	405
Payakumbuh Utara	476	276	476	276
Payakumbuh Timur	396	246	396	246
Lamposi Tigo Nagori	188	71	188	71
Payakumbuh Selatan	173	97	173	97
Total	1.942	1.095	1.942	1.095
Tahun 2020	1.809	426	1.809	426

Tabel 1.3.14 Registrasi Akta Kelahiran dan Akta Kematian menurut wilayah tahun 2021

sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Payakumbuh

Kematian senantiasa melengkapi kehidupan setiap manusia, karena dengan adanya kelahiran pasti ada kematian. Kelahiran dan kematian merupakan dua kepastian dalam kehidupan manusia di muka bumi. Oleh karena itu setiap kelahiran dan kematian tercatat dalam registrasi kependudukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh juga secara berkala mencatat jumlah registrasi kematian sepanjang tahun 2021.

Payakumbuh Barat mencatat registrasi kematian terbanyak dibandingkan dengan wilayah lainnya yakni sekitar 405 akta kematian, dan pencatatan angka kematian terkecil berada di wilayah Latina, yakni sebanyak 71 akta kematian.

(Kesehatan, Pendidikan, Kebudayaan,
Kesejahteraan Sosial, dan Agama)

BAB II

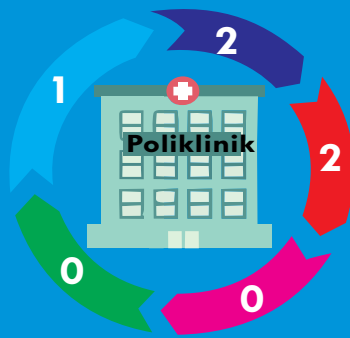
SOSIAL BUDAYA

Fasilitas Kesehatan Kota Payakumbuh Menurut Kecamatan Tahun 2021

(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh)



Rumah Sakit
Total = 4



Poliklinik
Total = 5



Puskesmas
Total = 8



Puskesmas Pembantu
Total = 20



Apotek
Total = 21

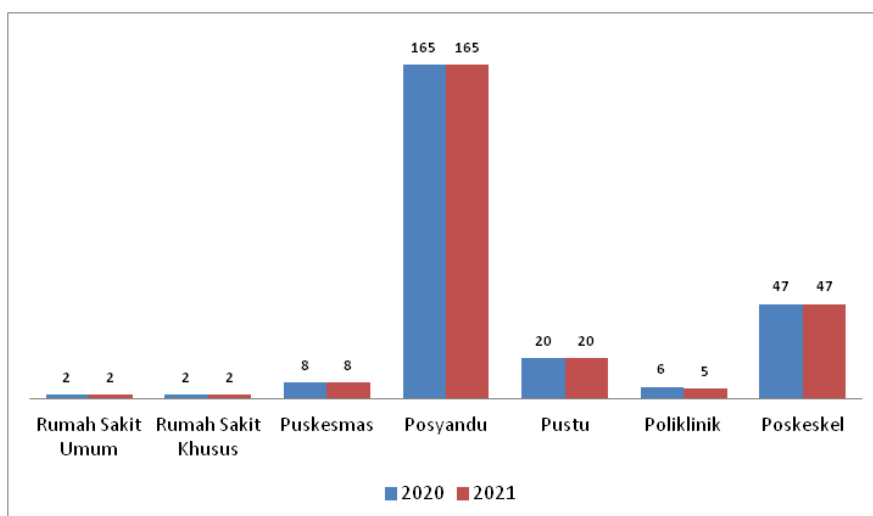


BAB II

SOSIAL BUDAYA

2.1 Kesehatan

2.1.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan

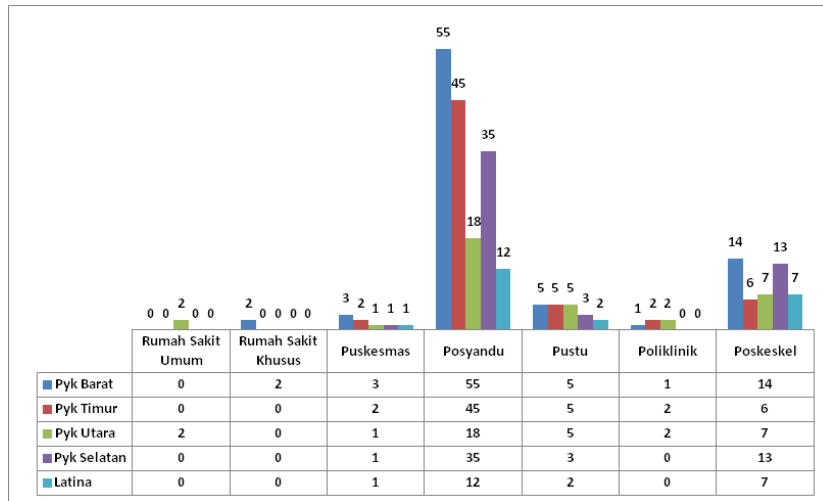


Grafik 2.1.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Payakumbuh tahun 2020 - 2021

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Kesehatan jasmani dan rohani merupakan sesuatu yang sangat diinginkan bagi setiap manusia, meski harus membayar dengan harga yang sangat mahal, bentuk dukungan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah kota adalah dengan menyediakan sarana dan fasilitas kesehatan, . Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kota Payakumbuh terdiri dari Rumah Sakit umum, Rumah Sakit khusus, Puskesmas, Poskeskel dan Posyandu. Fasilitas kesehatan tersebar di beberapa wilayah kecamatan antara periode tahun 2020 ke 2021. Dalam periode dua tahun (2020-2021), jumlah Posyandu berjumlah 165 unit. Jumlah Puskesmas terbanyak berada di Kecamatan Payakumbuh Barat yakni sebanyak 3 Unit begitu juga dengan Posyandu jumlah terbanyak juga berada di wilayah ini yakni sekitar 55 Unit Posyandu.

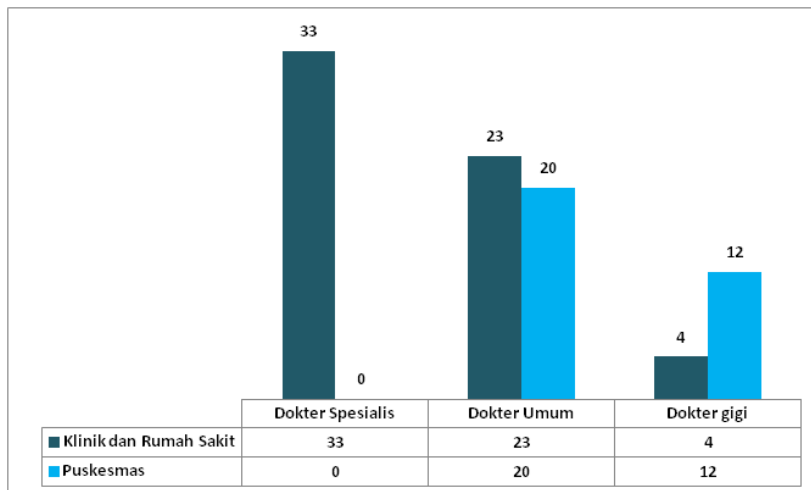
Jumlah fasilitas kesehatan berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada Gambar 2.1.2. Jumlah rumah sakit umum dan khusus hanya terdapat di Wilayah Payakumbuh Utara dan Payakumbuh Barat dengan jumlah 2 rumah sakit umum dan 2 rumah sakit khusus. Untuk Pustu atau Puskesmas Pembantu berjumlah 20 unit dan ini tersebar di seluruh wilayah kota Payakumbuh, untuk jumlah puskesmas paling banyak terdapat di Payakumbuh Barat yaitu sebanyak 3 puskesmas, sedangkan jumlah seluruh Puskesmas berjumlah sekitar 8 Unit.



Grafik 2.1.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Sementara jumlah dokter yang ada di Kota Payakumbuh sebanyak 92 orang. 33 orang Dokter Spesialis, 43 Dokter Umum dan 16 Orang Dokter Gigi. Berdasarkan pembagian wilayah kerja, di Rumah Sakit dan klinik terdapat sekitar 33 Dokter Spesialis, 23 Dokter Umum dan 4 Orang Dokter Gigi, sementara di Puskesmas terdapat sekitar 20 orang dokter umum dan 12 orang dokter gigi.



Grafik 2.1.3 Jumlah Dokter menurut keahlian di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

FASILITAS KESEHATAN	Dokter		Sarjana Kesehatan	Bidan	Perawat	S1 Keperawatan	Jumlah
	Spesialisasi dan Umum	Spesialis Gigi					
Puskesmas	20	12	21	76	37	12	178
1. Lampasi	2	2	2	13	7	1	27
2. Tarok	3	2	3	10	5	0	23
3. Parit Rintang	2	1	3	9	3	3	21
4. Ibuah	3	2	2	16	7	4	34
5. Air Tabit	3	2	2	6	5	0	18
6. Tiakar	2	1	4	10	3	2	22
7. Payolansek	3	1	2	7	3	1	17
8. Padang Karambia	2	1	3	5	4	1	16

FASILITAS KESEHATAN	Paramedis non perawatan				TU	Lainnya	Jumlah
	Perawat gigi	Gizi	Sanitasi	Lainnya			
Puskesmas	15	13	10	48	8	30	124
1. Lampasi	2	1	1	5	1	7	17
2. Tarok	1	2	2	8	1	4	18
3. Parit Rintang	1	2	1	5	1	3	13
4. Ibuah	3	2	1	6	1	5	18
5. Air Tabit	2	2	1	5	1	4	15
6. Tiakar	2	2	2	7	1	1	15
7. Payolansek	2	1	2	6	1	3	15
8. Padang Karambia	2	1	0	6	1	3	13

Tabel 2.1.4 Distribusi Tenaga Medis, Paramedis dan Non Medis pada Puskesmas di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan atau masyarakat. Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, diperlukan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

Jumlah Fasilitas kesehatan secara rinci diantaranya Rumah Sakit Umum maupun Swasta, Puskesmas dan Fasilitas lainnya. Penyebaran tenaga medis di Puskesmas sebanyak 178 Tenaga Medis dan sebanyak 124 orang adalah dari paramedis, TU dan lainnya.

Fasilitas Kesehatan	Pengelola		Jumlah
	Pemerintah	Swasta	
1 Rumah Sakit			
RS Umum	1	1	2
RS Khusus	-	2	2
2 Puskesmas			
Puskesmas Rawat Inap	2	-	2
Puskesmas Non Rawat Inap	6	-	6
Puskesmas Keliling	8	-	8
Puskesmas Pembantu	23	-	23
3 Sarana Pelayanan Lain			
Klinik Pertama	-	-	0
Klinik Utama	-	-	0
Praktek Dokter Bersama	-	13	13
Praktik Dokter Umum/org	-	17	17
Praktek Dokter Gigi Perorangan	-	28	28
Praktek Dokter Spesialis per Orangan	-	10	10
Bank Darah Rumah Sakit	1	-	1
Unit Tranfusi Darah	1	-	1
Posyandu	165	-	165
Bidan Praktek	-	21	21
Laboratorium Kesehatan	-	4	4
4 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian			
Apotek	-	34	34
Toko Obat	-	5	5

Tabel 2.1.5 Jumlah Fasilitas kesehatan menurut pengelola di Kota Payakumbuh tahun 2021
sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Menurut pengelola baik Pemerintah maupun swasta, tempat-tempat pelayanan kesehatan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan dan tingkat kesehatan masyarakat, terbukti praktek dokter bersama yang dikelola sendiri non pemerintah meningkat ditahun 2021 ini. Ditambah dengan Bidan Praktek dan Laboratorium kesehatan. Ada sekitar 207 fasilitas kesehatan yang dikelola oleh pemerintah dan sekitar 135 unit fasilitas kesehatan yang dikelola oleh swasta atau non pemerintah.

Wilayah	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi
1. Klinik dan Rumah Sakit	33	23	4
2. Puskesmas	0	20	12
Total	33	43	16

Tabel 2.1.6 Jumlah Dokter menurut tempat pelayanan kesehatan Kota Payakumbuh Tahun 2021
sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

No	Nama Penyakit	2021
1	Hypertensi Primer	12.934
2	ISPA	6.357
3	Diabetes Melitus	4.755
4	Gastritis	2.076
5	Dermatitis	2.070
6	Penyakit Pulpa dan Jaringan Perikardial	1.410
7	Vulnus	1.391
8	Gout Arthritis	1.290
9	Dispepsia	1.270
10	Febris	873
Jumlah		34.426

Tabel 2.1.7 10 jenis kasus Penyakit terbanyak di Kota Payakumbuh tahun 2021
sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Kecamatan	Bayu Lahir	BBLR/LBW		Gizi Buruk/ Kurus
		Jumlah	Dirujuk	
Payakumbuh Barat				
1. Puskesmas Ibh	371	1	1	2
2. Puskesmas Payolansek	345	3	3	0
3. Puskesmas Parit Rantang	272	1	1	0
Payakumbuh Selatan				
1. Padang Karambia	218	14	14	0
Payakumbuh Timur				
1. Puskesmas Air Tabit	268	4	4	0
2. Payakumbuh Tiakar	324	5	5	0
Payakumbuh Utara				
1. Puskesmas Tarok	389	10	10	0
Lamposi Tigo Nagari	319	6	6	0
Jumlah	2506	44	44	2

Tabel 2.1.8 Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Lahir, Gizi Buruk Kota Payakumbuh Tahun 2021
sumber : Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh

Nutrisi yang baik sangat penting untuk mencegah balita gizi buruk dan memastikan perkembangan buah hati, terutama pada usia awal. Nutrisi ini bisa didapatkan bahkan sejak bayi dalam kandungan. Fase utama kebutuhan gizi balita adalah sejak masa kandungan hingga berumur dua tahun.

Saat itu, organ-organ yang penting, termasuk otak, membutuhkan asupan nutrisi yang baik untuk bisa berkembang sepenuhnya. Ketika nutrisi tidak tercukupi, terjadi risiko balita gizi

buruk. Untuk melancarkan pertumbuhan anak, diperlukan diet seimbang dengan nutrisi seperti vitamin, kalsium, zat besi, lemak, protein, dan karbohidrat.

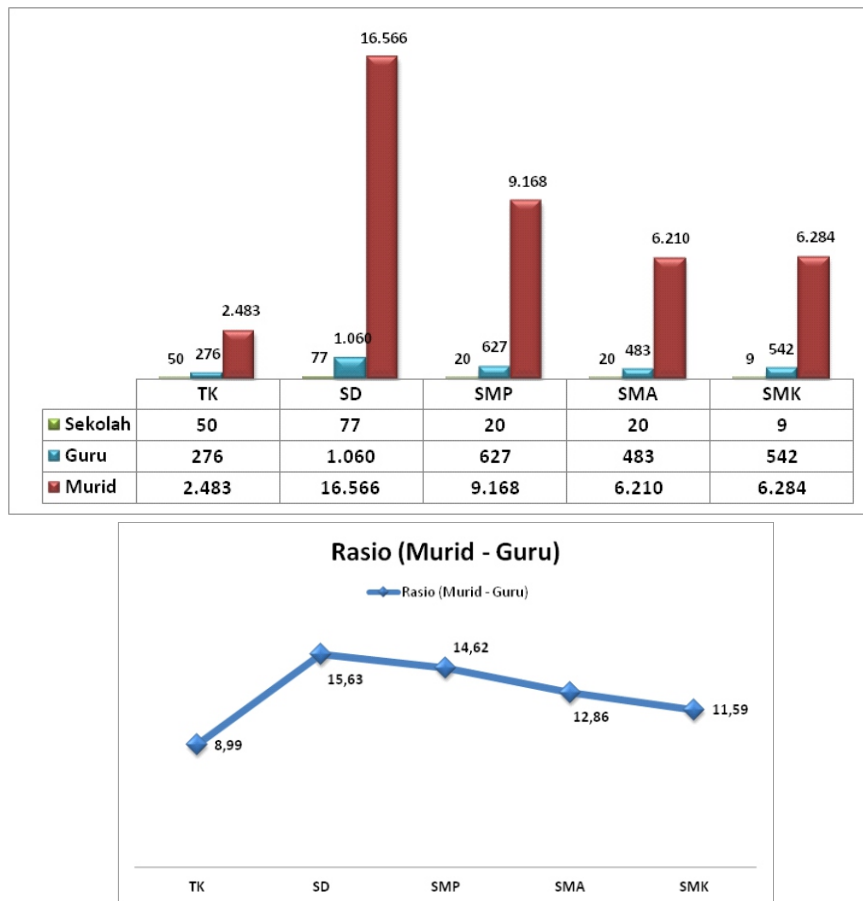
Balita gizi buruk atau malnutrisi adalah kondisi ketika anak tidak menerima nutrien, mineral, dan kalori yang cukup untuk membantu perkembangan organ vital. Gizi buruk akan berdampak pada pertumbuhan dan kesehatan anak. Dalam hal ini, kelebihan asupan nutrisi juga menyebabkan balita gizi buruk. Karena itulah penting untuk menjalankan diet gizi seimbang untuk menjaga kadar nutrien yang cukup di dalam tubuh.

Data mencatat jumlah bayi di Kota Payakumbuh yang menderita gizi buruk mengalami penurunan yang drastis, tahun 2021 mencatat hanya 2 (dua) orang bayi yang mengalami gizi buruk dari jumlah ditahun sebelumnya sebanyak 250 orang bayi.

2.2 Pendidikan

2.2.1 Fasilitas dan Tenaga Pendidikan

Pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan dan mengasah pengetahuan masyarakat. Melalui pendidikan bisa menentukan kemajuan dimasa yang akan datang. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana untuk terciptanya pendidikan yang berkualitas dan bisa diakses oleh setiap orang, salah satunya menyediakan fasilitas untuk pendidikan. Berikut akan disajikan fasilitas sekolah yang disediakan Pemerintah Kota Payakumbuh :



Grafik 2.2.1 Jumlah Sekolah, Pendidik dan Siswa serta Rasio Guru - Siswa Kota Payakumbuh Tahun 2021
sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Jumlah Sekolah Dasar (SD) yang terdapat di Kota Payakumbuh sebanyak 77 sekolah, 16.566 siswa dan 1.060 guru, dengan rasio antara siswa dan guru 15,63, artinya 1 guru mengajar untuk 15-16 siswa. Jenjang Sekolah SMP ada sebanyak 20 sekolah, 9.168 siswa dan 627 guru, dengan rasio guru dan siswa 14,62 artinya 1 orang guru bisa menguasai 14-15 siswa. Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Payakumbuh sebanyak 20sekolah, 483 guru, 6.210 siswa, dengan

rasio guru dan siswa 12.86 orang, artinya 1 orang guru bisa mengajar untuk 12-13 orang siswa. Semakin tinggi jenjang pendidikan beban ngajar guru semakin berkurang dari SD sampai SMA, namun berbeda dengan jenjang SMK, Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Payakumbuh sebanyak 9 sekolah, 542 guru, dan 6284 siswa. Rasio antara guru dan siswa sebanyak 11,59 orang, artinya 1 orang guru bisa mengajar untuk 11-12 siswa.

Taman Kanak-Kanak						
Wilayah	2020			2021		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	15	98	916	14	92	836
Payakumbuh Selatan	1	4	35	2	8	55
Payakumbuh Timur	13	54	543	13	52	539
Payakumbuh Barat	19	115	1.033	20	120	992
Lamposi Tigo Nagori	1	4	45	1	4	61
Total	49	275	2.572	50	276	2.483
Sekolah Dasar						
Wilayah	2020			2021		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	26	371	6.221	25	376	6.017
Payakumbuh Selatan	6	71	1.192	6	79	1.159
Payakumbuh Timur	19	186	2.872	19	188	2.836
Payakumbuh Barat	23	347	5.818	21	361	5.846
Lamposi Tigo Nagori	6	55	753	6	56	708
Total	80	1.030	16.856	77	1.060	16.566
SMP						
Wilayah	2020			2021		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	9	316	4.856	9	303	4.806
Payakumbuh Selatan	1	15	169	1	15	148
Payakumbuh Timur	6	187	2.458	6	186	2.467
Payakumbuh Barat	4	112	1.606	4	123	1.747
Lamposi Tigo Nagori	-	-	-	-	-	-
Total	20	630	9.089	20	627	9.168
SMA						
Wilayah	2020			2021		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	4	170	2.095	4	186	2.354
Payakumbuh Selatan	1	38	350	1	29	381
Payakumbuh Timur	4	186	2.538	4	192	2.545
Payakumbuh Barat	2	76	956	2	76	930
Lamposi Tigo Nagori	-	-	-	-	-	-
Total	20	470	5.939	20	483	6.210
SMK						
Wilayah	2020			2021		
	Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
Payakumbuh Utara	2	87	387	2	89	306
Payakumbuh Selatan	-	-	-	-	-	-
Payakumbuh Timur	1	117	1.613	1	114	1.644
Payakumbuh Barat	5	305	3.592	5	289	3.622
Lamposi Tigo Nagori	1	44	672	1	50	712
Total	9	553	6.264	9	542	6.284

Tabel 2.2.2 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid pada Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA dan SMK di Kota Payakumbuh Tahun 2020 - 2021

sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru		Jumlah	Rasio Murid dan Guru
				Tetap	Honor		
Raudhatul Athfal	11	31	353	29	10	39	9,05
MI/MIS	2	24	893	25	15	40	22,33
MTsN	2	54	1983	85	37	122	16,25
MTSS	4	22	448	5	66	71	6,31
MAN	3	63	1925	101	68	169	11,39
MAS	2	3	18	0	26	26	0,69
Jumlah	24	197	5620	245	222	467	11,00
Tahun 2020	24	192	5338	319	174	493	9,38

Tabel 2.2.3 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid beserta rasio pada sekolah dibawah naungan kementerian agama Kota Payakumbuh Tahun 2020 dan 2021

sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Kementerian agama menaungi beberapa jenjang pendidikan setingkat TK (Raudhatul Ahfal) hingga jenjang SMA (MAN/MAS), dimana data mencatat terjadi perubahan dari sisi jumlah sarana, jumlah guru yang mengajar baik guru tetap maupun honor mengalami perubahan. Ditahun 2020 guru tetap yang mengajar berjumlah 319 orang guru dan jumlah tersebut menurun ditahun 2021 menjadi 245 orang guru, namun sebaliknya tidak berlaku bagi guru honorer yang jumlahnya makin bertambah dari tahun sebelumnya, yakni ada penambahan sekitar 48 orang guru atau sekitar 28 %.

Angka putus sekolah kembali terjadi ditahun 2021 ini, jumlah murid yang putus sekolah di tingkat SD berjumlah 10 orang artinya meningkat 50 % dari tahun sebelumnya, ditingkat pendidikan SMP berjumlah 33 orang, sementara ditingkat SMA maupun SMK tidak terjadi kasus putus sekolah. Data dilihat ditabel berikut ini.

Tingkat Pendidikan	Tahun		
	2019	2020	2021
SD	3	5	10
SMP	57	35	33
SMA	0	1	0
SMK	15	0	0
	75	41	43

Tabel 2.2.4 Angka Putus Sekolah menurut jenjang pendidikan di Kota Payakumbuh Tahun 2019 s/d 2021

sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa

TAHUN 2021

Sekolah

SD -> 77

SMP -> 20

SMA -> 20

SMK -> 9

Guru

SD -> 1060

SMP -> 627

SMA -> 483

SMK -> 542

Siswa

SD -> 16566

SMP -> 9168

SMA -> 6210

SMK -> 6284



Jumlah Siswa Putus Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Kota Payakumbuh Tahun 2021



SMA/SMK
0 Orang

SMP
33 Orang



SD
10 Orang

Tingkat Pendidikan	Tahun		
	2019	2020	2021
SD	3	5	10
SMP	57	35	33
SMA	0	1	0
SMK	15	0	0
	75	41	43

sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh



2.2.2 Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Kasar (APK)

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).

Jenjang Pendidikan	APM	APK
SD/MI	100,00	112,39
SMP/MTs	72,96	84,01
SMA/SMK/MA	67,12	84,09

Tabel 2.2.2 APM dan APK Kota Payakumbuh Tahun 2021

sumber : Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. APK merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan.

APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Nilai APK bisa lebih dari 100%, hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Sebagai contoh, banyak anak-anak usia diatas 12 tahun masih sekolah di tingkat SD atau juga banyak anak-anak yang belum berusia 7 tahun, tetapi telah masuk SD. Adanya siswa dengan usia lebih tua dibanding usia standar di jenjang pendidikan tertentu menunjukkan terjadinya kasus tinggal kelas atau terlambat masuk sekolah. Sebaliknya, siswa yang lebih muda dibanding usia standar yang duduk di suatu jenjang pendidikan menunjukkan siswa tersebut masuk sekolah di usia yang lebih muda.

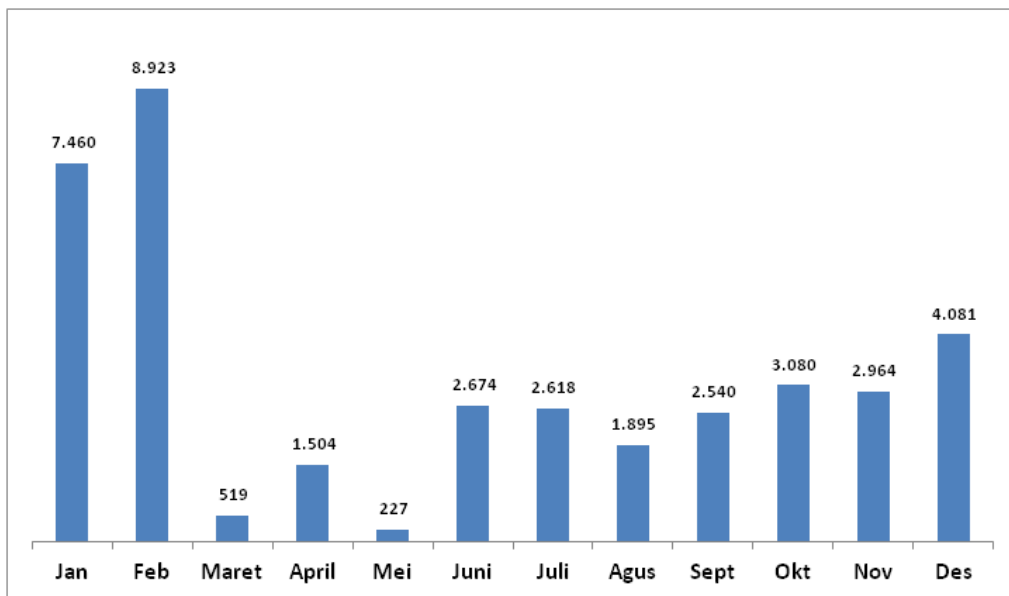
2.3 Kebudayaan

2.3.1 Budaya dan Wisata

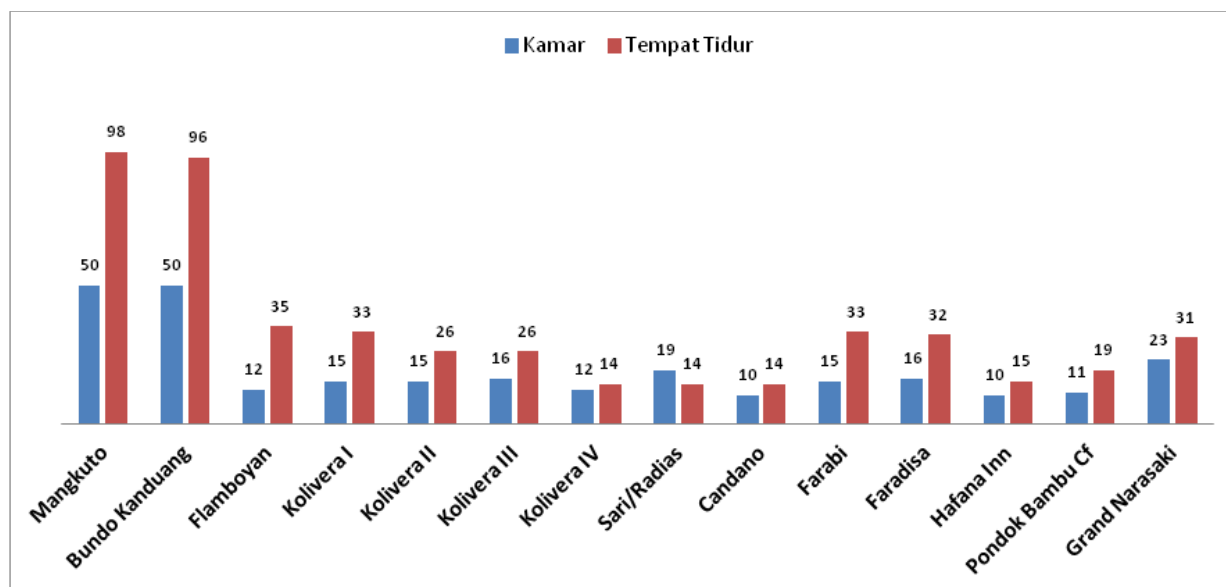
Pandemi Covid-19 ternyata memberi dampak terhadap sektor pariwisata, hal ini dilihat dari Kunjungan wisatawan baik itu wisatawan mancanegara maupun domestik ke Kota Payakumbuh yang mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga sekarang. Tahun 2019 dengan jumlah kunjungan sebesar 211.144 orang menurun ditahun 2020 sebesar 34.453 orang. Namun jumlah ini konstan atau tidak jauh perbandingannya dari tahun 2020 dan tahun 2021, artinya sejak Pandemi Covid meningkat ditahun 2020 Jumlah pengunjung malah naik ditahun 2021 yakni sebesar 38.485 orang pengunjung.

Tahun	Jumlah kunjungan Wisatawan	
	Domestik	Mancanegara
2019	211.144	235
2020	34.453	0
2021	38.482	3

Tabel 2.3.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Payakumbuh Tahun 2019 s/d 2021
sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga



Grafik 2.3.2 Jumlah Wisatawan Kota Payakumbuh Tahun 2021
sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga



Grafik 2.3.3 Jumlah Kapasitas Akomodasi Hotel di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga

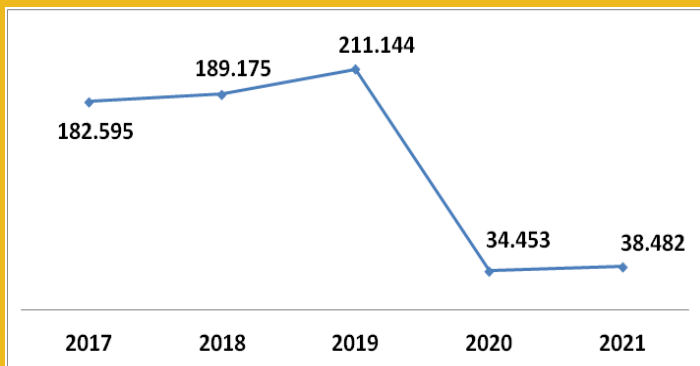
Sejalan dengan itu, Kota Payakumbuh mempunyai hotel atau tempat-tempat penginapan yang siap memberikan pelayanan bagi pengunjung baik yang datang dari dalam maupun yang datang dari luar. Melalui data yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh Jumlah hotel yang ada di Kota Payakumbuh pada Tahun 2021 adalah sebanyak 14 hotel dengan masing-masing fasilitas yang dimiliki.

Nama Hotel	Jumlah Fasilitas		Alamat
	Kamar	Tempat Tidur	
Kolivera 1	15	33	Jl. M.Yamin No. 42 (92388)
Bundo Kandung	50	96	Jl. M.Yamin No. 25 (92711)
Flamboyan	12	35	Jl. Ade Irma Suryani No.11 (0752) 7970345
Kolivera 3	16	26	Jl. H.Agus Salim (08510001117)
Sari/Radias	19	14	Jl. Sudirman No.13 (0752) 92406
Mangkuto	50	98	Jl. Sudirman No.1 08217401914
Pondok Bambu Cf	11	19	Jl. M.Yamin No. 23A (0752) 90360
Kolivera 2	15	26	Jl. M.Yamin, SH, (08510001117)
Farabi	15	33	Jl. Soekarno Hatta No. 62 (0752) 8803000
Faradisa	16	32	Jl. Soekarno Hatta, 081266768288
Candano	10	14	Jl. Syech Mukhtar No. 80 (0752) 7970078
Hafana Inn	10	15	Jl. Kamboja, 085274139480
Grand Narasaki	23	31	Jl. Soekarno Hatta, (0752) 7972115
Kolivera 4	12	14	Jl. H.Agus Salim (08116627788))

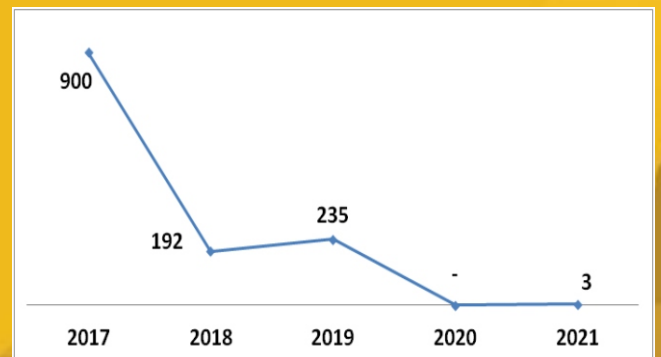
Tabel 2.3.4 Daftar Hotel menurut alamat di Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga

PARIWISATA

**Wisatawan Dalam Negri
kunjungan di Tahun 2021
sebanyak 38.482 orang**



**Wisatawan Asing
kunjungan di Tahun 2021
sebanyak 3 orang**



Jumlah Hotel di Kota Payakumbuh

**Tahun 2019 = 13
Tahun 2020 = 13
Tahun 2021 = 14**

Atraksi Budaya	Lokasi	Jumlah
Pacu Itiak	Aur Kuniang/Payakumbuh Selatan Padang Alai Bodi/Payakumbuh Timur Sicincin Mudiak/Payakumbuh Timur	6
Pacu Kudo	Kubu Gadang/Payakumbuh Utara	1
Pacu Jawi	Payobasung/Payakumbuh Timur Balai Batimah/Payakumbuh Timur Tanjung Anau/Payakumbuh Utara	8
Selaju Sampan	Batang Agam/Payakumbuh Barat Daya Bangun/Payakumbuh Barat	2
Burung Berkicau	Parit Rantang/Payakumbuh Barat Aur Kuniang/Payakumbuh Selatan	2

Tabel 2.3.5 Jumlah Atraksi Budaya Tahun 2020 Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

No	Jenis	Spesifikasi	Jumlah	Alamat
1	Wisata Alam	Objek Wisata Ngalau Indah	1	Pakan Sinayan
		Objek Wisata Panorama	1	Aur Kuniang
		Objek Wisata Puncak Marajo	1	Ngalau Indah
		Objek Wisata Kolam Renang	1	Pakan Sinayan
		Objek Wisata Bukik	1	Air Tabik
		Objek Wisata Bendungan	1	Payakumbuh Timur
2	Wisata Sejarah	Jembatan Ratapan Ibu	1	Ibu
		Makam Pejuan	1	Balai Jariang Payakumbuh
3	Wisata Budaya	Masjid Tuo Koto nan ampek	1	Balai Nan Duo
		Rumah Gadang Tuanku Nan	1	Balai Nan Duo
		Tugu Bukik Sibaluik	1	Balai Panjang
		Makam-makam :		
		1. Niniak Nan Batigo	1	Payobadar
		2. Bani Asyad M.Toha	1	Limbukan
		3. Si Puti Elok	1	Koto Nan Gadang
		4. Abd.Alis M. Wongso	1	Balai Nan Duo
		5. Medan Nan Bapaneh	1	Pakan Sinayan
		Rumah Gadang Sungai Beringin	1	Sungai Beringin

4	Wisata Kuliner	Pujasera (Pusat Jajanan Serba	1	Sepanjang Jalan Sudirman
5	Wisata Alam	Bendung Talawi	1	Payakumbuh Utara
		Batang Agam	1	Payakumbuh Barat
6	Wisata Tirta	Atlantik	1	Payakumbuh Utara
		Tara Pool	1	Payakumbuh Barat
		Taman Sahati	1	Payakumbuh Barat
		Bakinco	1	Koto Tangah
7	Wisata Olahraga	Kolam Renang Prestasi	1	Ngalau Indah
		Lap.Tenis Indoor	1	Kubu Gadang
		Lap.Basket	1	Kubu Gadang
		Lap.Bola Kaki	1	Kubu Gadang
		Lap. Pacu Kuda	1	Kubu Gadang
		GOR M.Yamin	1	Kubu Gadang

**Tabel 2.3.7 Jumlah Tempat wisata menurut Jenis dan Spesifikasinya Tahun 2020
Kota Payakumbuh**

sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga

No.	Nama Kesenian	Jumlah	Alamat / Pimpinan
1	Randai	5	1. Payolansek/Kotik Alam Samsusidin/Sukri 2. Napar/Sutan Indo Jati/Jhon 3. Padang Kaduduak/Intan Korong/Anwar 4. Mandugo Ombak/Wati
2	Saluang Dendang	8	5. Balai Gurun/Siti Rasanah/Pak Jon 1. Payobasung/Madi 2. Napar/Zulfahmi 3. Aur Kuniang/Dt.Rajo Endah 4. Pasar Payakumbuh/Dakial 5. Pasar Payakumbuh/Reno/Upik 6. Ngalau/Safnir 7. Padang Tangah /Ance Kudo Putihah 8. Talang /Ijat

3	Talempong Sikatuntuang	2	1. Padang Alai
4	Rabab	1	1. Sungai Pinago /Miswar
5	Dikia	1	1. Talang /Si Nur
6	Dabuih	2	1. Payolansek /Dt.Siri 2. Limbukan
7	Gamat	2	1. Parak Batuang 2. Labuah Baru
9	Atraksi Wisata		
	a. Pacu Itiak	3	1. Aur Kuniang 2. Tiakar/Kefrinaldi 3. Sicincin Mudiak/Dt.Naro
	b. Pacu Jawi	3	1. Payobasung 2. Balai Batimah 3. Tanjung Anau
	c. Pacu Kuda tradisional	1	1. Kubu Gadang
	d. Selaju Sampan Tradisio	2	1. Batang Agam 2. Kelurahan Daya Bangun
	e. Burung Berkicau	2	1. Kel. Parit Rantang 2. Kel. Aur Kuning
	f. Festival Botuang	1	1. Kel. Aur Kuning
10	Tari	24	Kota Payakumbuh

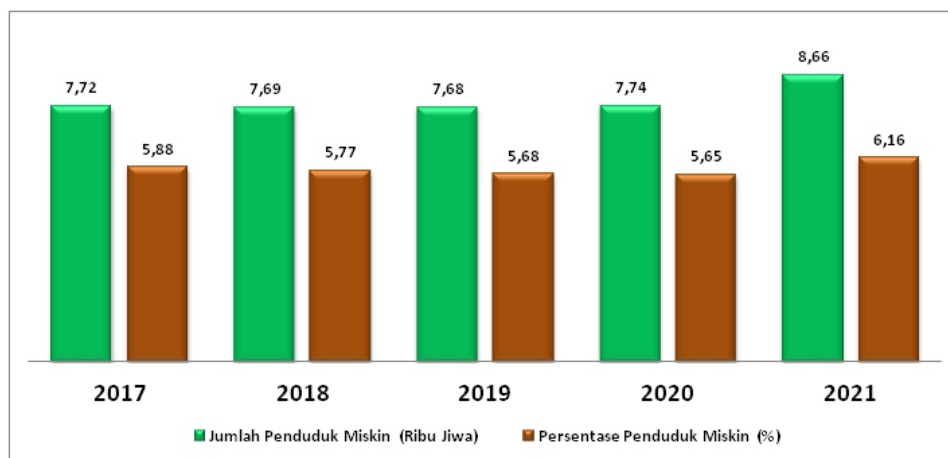
Tabel 2.3.8 Jumlah Kesenian menurut Nama Tahun 2020 Kota Payakumbuh
sumber : Dinas Parwisata, Pemuda dan Olahraga

2.4 Kesejahteraan Sosial

2.4.1 Kemiskinan

Definisi kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang di ukur dari sisi pengeluaran. Angka kemiskinan merupakan salah satu indikator kesejahteraan rakyat sehingga menjadi pusat perhatian pemerintah. Sebagai permasalahan global, pengurangan penduduk miskin merupakan tujuan bersama negara-negara yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dalam tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti yang tetuang dalam Perpres Nomor 59 Tahun 2018 yang menguraikan tujuan global Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMD) disebutkan bahwa tujuan pertama yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan di manapun

2.4.2 Perkembangan Tingkat Kemiskinan, Tahun 2017-2021

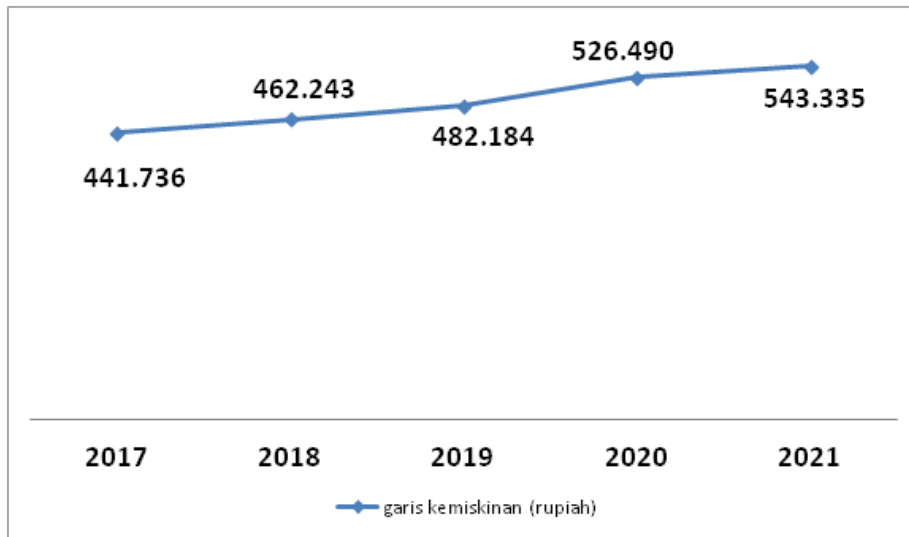


Grafik 2.4.2 Tren Kemiskinan di Kota Payakumbuh, Tahun 2017 - 2021

Sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Kota Payakumbuh sebagai pusat pemerintahan sekaligus pusat kegiatan ekonomi menjadi cerminan keberhasilan pembangunan nasional. Indikator yang paling dekat dalam merefleksikan keberhasilan pembangunan nasional bisa dilihat dari tingkat kemiskinan. Selain masalah perekonomian, kemiskinan juga merupakan masalah utama yang menjadi pusat perhatian Pemerintah Kota Payakumbuh. Berdasarkan data BPS Provinsi Sumbar, jumlah penduduk miskin di Kota Payakumbuh mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, angka kemiskinan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, namun di tahun 2021 ini melonjak naik sekitar 0,92 ribu jiwa yakni sebesar 8,66 ribu jiwa. Pada periode tersebut dengan persentase penduduk miskin juga meningkat sebesar 6,16%.

2.4.3 Garis Kemiskinan, Tahun 2017-2021



Grafik 2.4.3 Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Tahun), 2017 - 2021

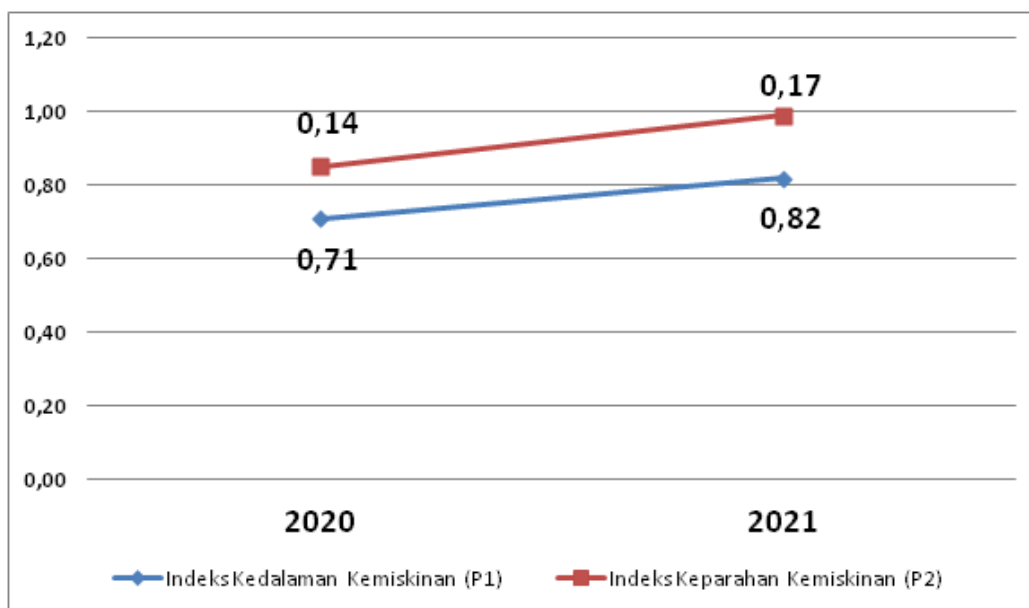
Sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh besarnya Garis Kemiskinan (GK). GK merupakan ukuran untuk melihat tingkat kemiskinan di suatu wilayah. Hal ini berdasarkan metode yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik untuk menghitung angka kemiskinan. Komponen dari GK adalah Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). GKM setara dengan pemenuhan kebutuhan 2.100 Kkal per kapita per hari, sementara itu GKNM setara dengan kebutuhan dasar bukan makanan seperti perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Dengan kata lain, GK adalah sejumlah uang untuk membeli makanan yang mengandung 2.100 Kkal per hari dan keperluan mendasar bukan makanan. Sehingga dapat didefinisikan bahwa penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Selama periode tahun 2017 – 2021, GK di Kota Payakumbuh terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan GKM dan GKNM, Terhitung sejak tahun 2017, GK sebesar Rp 441.736 per kapita per tahun dan terus mengalami peningkatan dan terus meningkat mencapai Rp 543.335 per kapita per tahun di tahun 2021.

2.4.4 Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Payakumbuh

Selain melihat Garis Kemiskinan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kemiskinan, perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan juga perlu diperhatikan. Mengatasi masalah kemiskinan tidak hanya dengan memperkecil presentase penduduk miskin, namun juga mengurangi tingkat kedalaman kemiskinan dan keparahan kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran produk dari garis kemiskinan. Sementara itu, Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.



Grafik 2.4.4 Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kota Payakumbuh, 2020 - 2021

Sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Selama periode tahun 2020 – 2021, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) maupun Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami fluktuasi di tahun 2021. Dari tahun 2020 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) meingkat menjadi 0,82 % dan untuk Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) sebesar 0,17 %.

2.4.5 Masalah Sosial

Permasalahan sosial di Kota payakumbuh ditahun 2020 mengalami peningkatan dari sisi jenis permasalahan yang dihadapi, karena masalah sosial tersebut merupakan perbedaan antara harapan dan kenyataan atau sebagai kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang seharusnya. Individu di dalam masyarakat memandang masalah sosial sebagai sesuatu kondisi yang tidak diharapkan. Masalah sosial berkaitan dengan gangguan moral yang terjadi di dalam interaksi sosial dan nilai sosial yang diharapkan terwujud oleh suatu masyarakat. Bentuk umum dari masalah sosial yaitu disorganisasi sosial dan perilaku menyimpang.

Jenis PMKS	Jumlah (Orang)
Anak Berhadapan dengan Hukum	12
Anak Balita Terlantar	6
Anak dengan kedisabilitasan	165
Anak Jalanan	1
Anak Korban Tindak Kekerasan	0
Anak Memerlukan Tindakan Khusus	0
Anak Terlantar	29
Bekas Warga Binaan LP	45
Fakir Miskin	9.898 Ruta
Gelandangan	1
Korban Bencana Alam	1
Korban Bencana Sosial	1
Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	13 kk
Kelompok Minoritas	0
Korban Penyalahgunaan NAPZA	29
Korban Trafficking	0
Korban Tindak Kekerasan	0
Lansia Terlantar	344
Orang dengan HIV/AIDS	2
Penyandang Disabilitas	620
Pemulung	49
Pengemis	20
Pekerja Migran Bermasalah Sosial	2
Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	1.411
Tuna Susila	0
Komunitas Adat Terpencil	0

Tabel 2.4.5 Data PMKS Kota Payakumbuh Tahun 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

Jenis PSKS	Jumlah	Satuan
Pekerja Sosial Profesional	5	Orang
Pekerja Sosial Fungsional	0	Orang
Pekerja Sosial Masyarakat	151	Orang
Taruna Siaga Bencana	24	Orang
Lembaga Kesejahteraan Sosial	8	Lembaga
Karang Taruna	47	Lembaga
Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga	1	Lembaga
Keluarga Pioner	5	Keluarga
Wahana Kesejahteraan Sosial Keluarga Berbasis Masyarakat	3	Lembaga
Penyuluh Sosial Masyarakat	8	Orang
Penyuluh Sosial Fungsional	0	Orang
Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan	5	Orang
Dunia Usaha	9	Lembaga

Tabel 2.4.6 Data PSKS Kota Payakumbuh Tahun 2020
sumber : Dinas Sosial Kota Payakumbuh

2.4.6 Ketenagakerjaan

2.4.6.1 Struktur Ketenagakerjaan Kota Payakumbuh

Ketenagakerjaan merupakan salah satu aspek medasar dalam kehidupan manusia karena ketenagakerjaan tidak hanya berpengaruh terhadap dimensi ekonomi, namun juga menyangkut dimensi sosial. Dimensi ekonomi menjelaskan kebutuhan hidup sehari-hari, sedangkan dimensi sosial berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu. Untuk melihat sejauh mana hasil pembangunan bidang ketenagakerjaan yang telah dicapai di suatu wilayah, dapat menggunakan beberapa indikator ketenagakerjaan seperti penduduk usia kerja, jumlah penduduk yang bekerja, dan jumlah pengangguran. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tahun 2021 sebesar 71,73 persen. Sedangkan Tingkat Pengangguran 6,47 persen, sebagian besar penduduk Kota Payakumbuh bekerja di bidang Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel.

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja (AK)	41.869	32.434	74.303
<i>Bekerja</i>	38.857	30.641	69.498
<i>Pengangguran</i>	3.012	1.793	4.805
Bukan Angkatan Kerja	9.370	19.909	29.279
<i>Sekolah</i>	4.873	5.734	10.607
<i>Mengurus Rumah Tangga</i>	1.672	12.487	14.159
<i>Lainnya</i>	2.825	1.688	4.513
Jumlah	51.239	52.343	103.582
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %	7,19	5,53	6,47
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) %	81,71	61,96	71,73

Tabel 2.4.6.1 Status Ketenagakerjaan Kota Payakumbuh Tahun 2021
sumber Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Jumlah Sarana Ibadah Menurut Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2021

Masjid

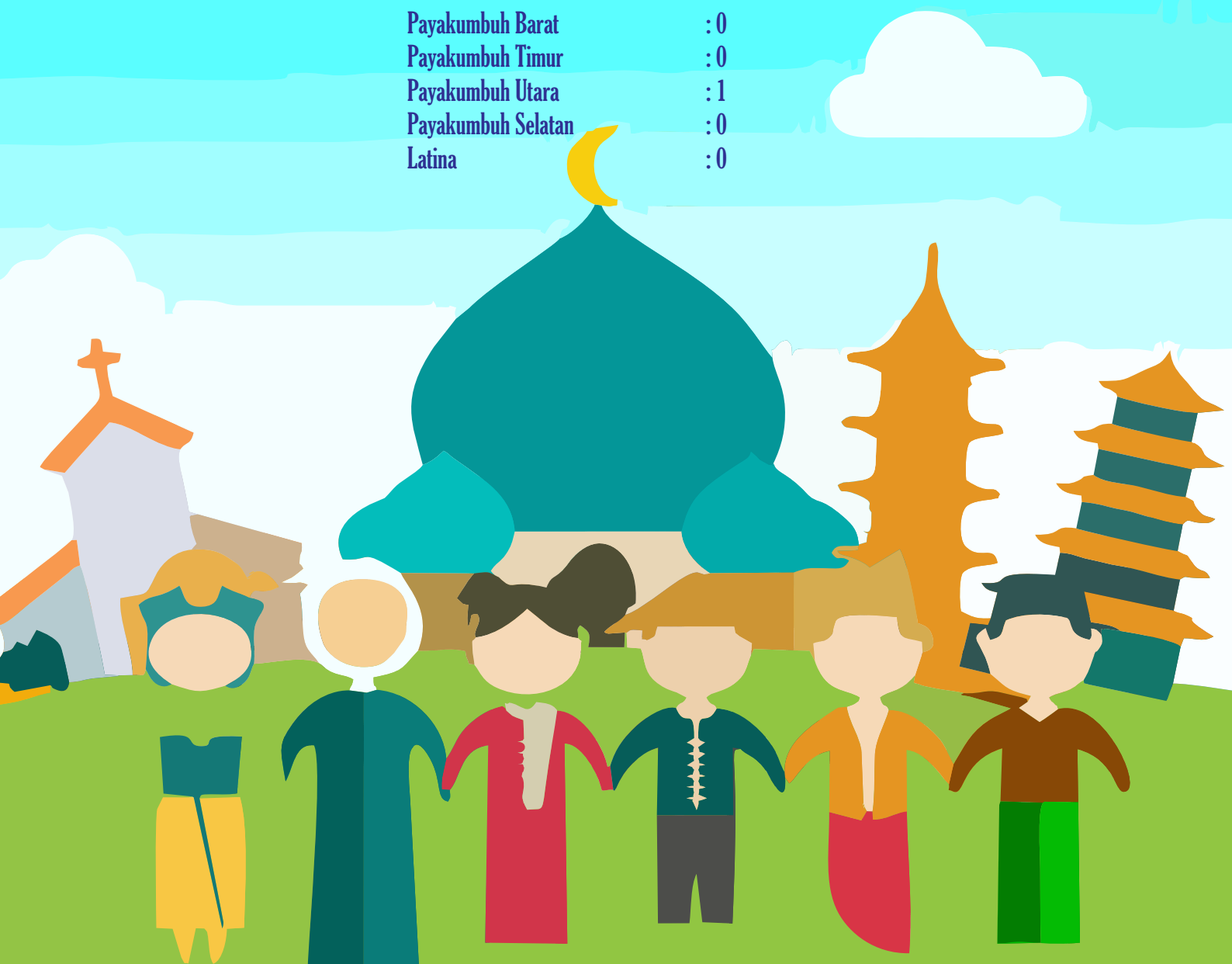
Payakumbuh Barat	: 29
Payakumbuh Timur	: 18
Payakumbuh Utara	: 26
Payakumbuh Selatan	: 8
Latina	: 6

Mushalla

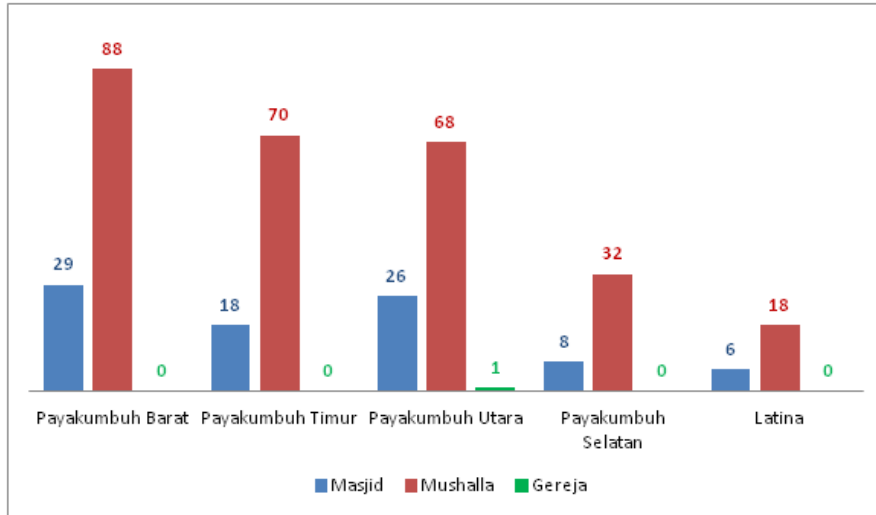
Payakumbuh Barat	: 88
Payakumbuh Timur	: 70
Payakumbuh Utara	: 68
Payakumbuh Selatan	: 32
Latina	: 18

Gereja

Payakumbuh Barat	: 0
Payakumbuh Timur	: 0
Payakumbuh Utara	: 1
Payakumbuh Selatan	: 0
Latina	: 0

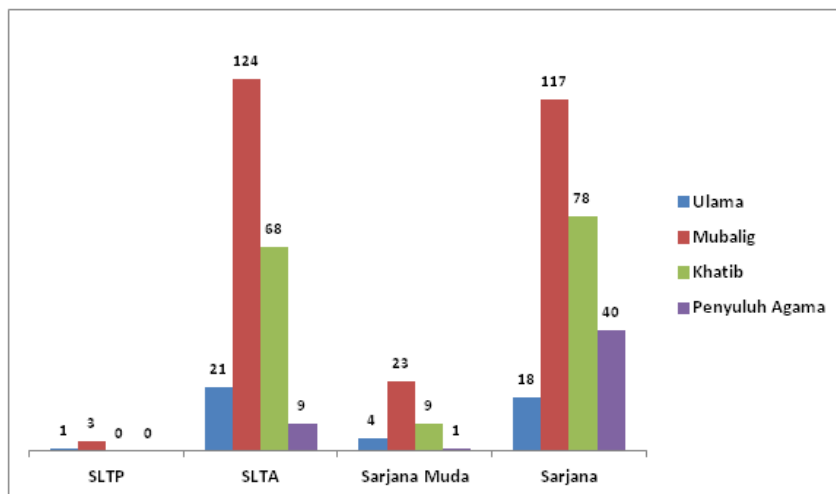


2.5 Agama



Grafik 2.5.1 Jumlah Tempat Peribadatan di Kota Payakumbuh tahun 2021
sumber Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Sarana ibadah terbanyak yang ada di Kota Payakumbuh tahun 2021 adalah masjid dengan total 87 bangunan, kemudian mushollah sebanyak 276 bangunan, gereja katolik 1 bangunan. Untuk sarana ibadah ini tersebar di beberapa kecamatan di Kota Payakumbuh, untuk masjid paling banyak berada di Kecamatan Payakumbuh Barat dan Payakumbuh Utara, karena kedua lokasi ini masuk wilayah perkotaan yang cukup padat penduduknya. Selain masjid, sarana ibadah umat islam yang lain adalah Mushalla juga banyak berada di dua lokasi tersebut. Untuk kecamatan Payakumbuh Barat jumlah mushalla sekitar 88 bangunan, di Kecamatan Payakumbuh Timur sebanyak 70 bangunan, dan sebanyak 68 bangunan berada di kecamatan Payakumbuh Utara.



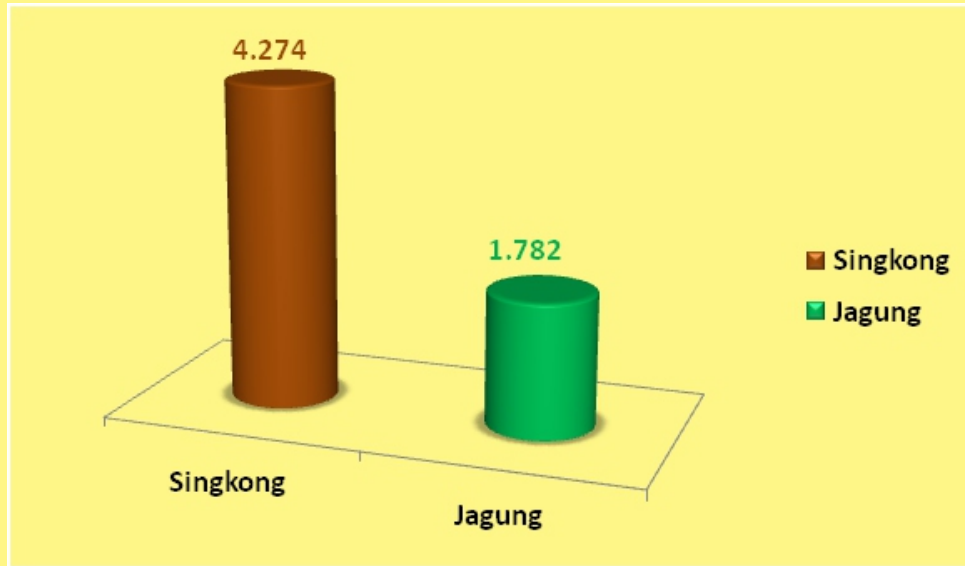
Grafik 2.5.2 Jumlah Sarana Ibadah di Kota Payakumbuh tahun 2021
sumber Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

(Pertanian, Peternakan, Perikanan
dan Lingkungan Hidup)

BAB III

SUMBER DAYA ALAM

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor yang menyumbang nilai PDRB Kota Payakumbuh. Karena Sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan makanan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu Negara.



Produksi Singkong pada tahun 2021 sebesar 4.274 ton sementara Produksi Jagung pada tahun 2021 sebesar 1.782 toh



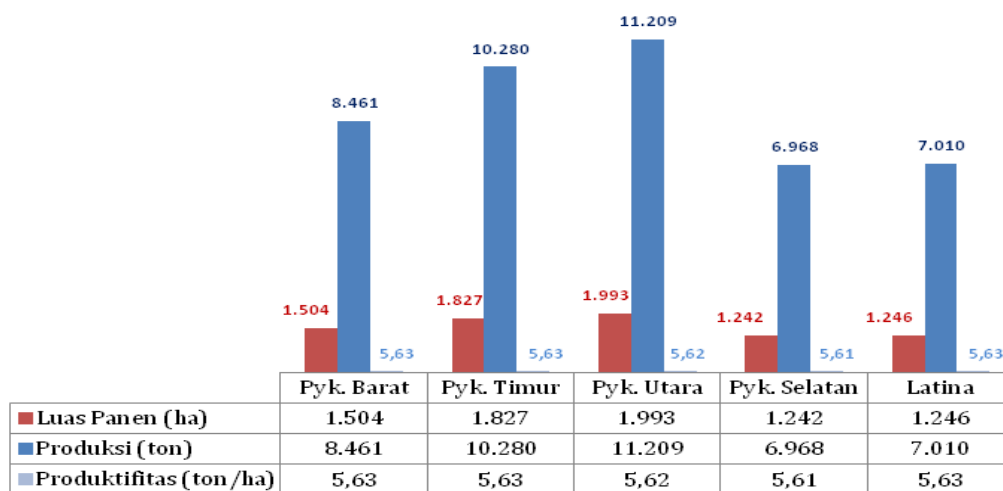
BAB III

SUMBER DAYA ALAM

3.1 Pertanian

3.1.1 Tanaman Pangan

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menyumbang nilai PDRB di Kota Payakumbuh. Namun kontribusi sektor ini masih sangat kecil dibandingkan sektor lainnya, bahkan setiap tahunnya semakin menurun. Pada tahun 2020, kontribusi sektor ini hanya sebesar 0,08% dengan nilai 2.191,3 Miliar Rupiah. Walaupun hanya berkontribusi kecil, sektor ini masih memiliki potensi besar. Salah satunya adalah *urban farming* (pertanian perkotaan) yang menciptakan lingkungan hijau untuk keseimbangan ekosistem lingkungan terutama pada subsektor tanaman pangan.

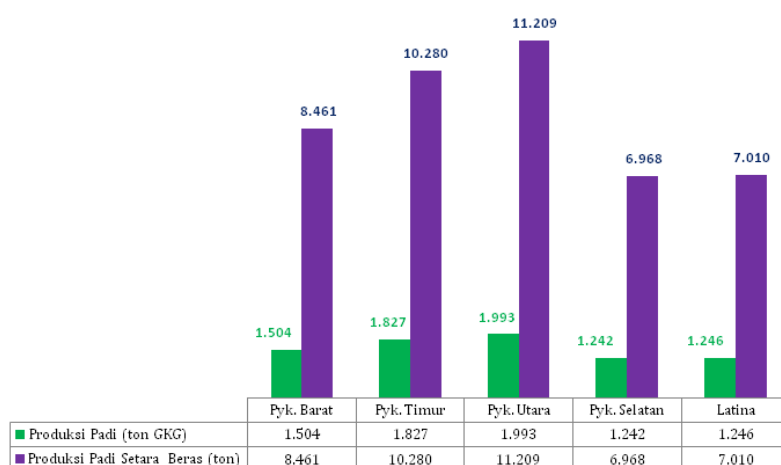


Grafik 3.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha) di Kota Payakumbuh, 2020

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2021

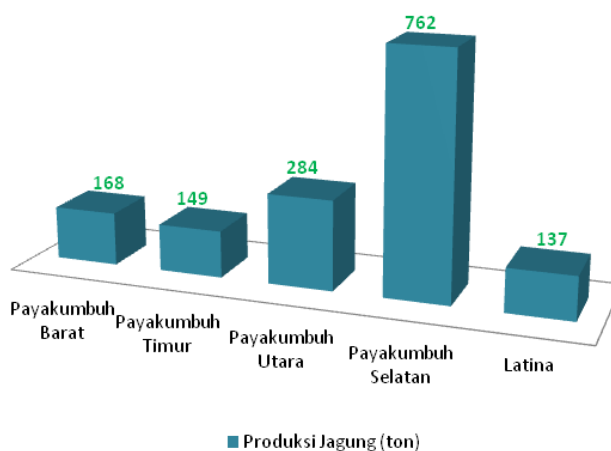
Luas tanam pada tahun 2020 seluas 7.731 hektar. Luas tanam terluas terdapat di Kecamatan Payakumbuh Utara, yaitu 1.962 hektar atau sebesar 25,37 % dari luas tanam Kota Payakumbuh. Sementara luas tanam terkecil terdapat di Kecamatan Payakumbuh Selatan, yaitu 1.171 hektar atau sebesar 15,14 % dari luas tanam Kota Payakumbuh. Luas lahan sawah di Kota Payakumbuh pada tahun 2020 yaitu seluas 2.733 hektar. Luas lahan sawah ini terbagi atas 2, yaitu luas lahan

sawah irigasi (2.563 hektar) dan luas sawah non irigasi (170 hektar). Luas lahan sawah irigasi terbesar terdapat di Kecamatan Payakumbuh Timur seluas 773 hektar dan luas lahan sawah irigasi terkecil di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari seluas 361 hektar. Sedangkan luas lahan sawah non irigasi terbesar terdapat di Kecamatan Payakumbuh Timur seluas 75 hektar dan luas lahan sawah terkecil di Kecamatan Payakumbuh Barat seluas 40 hektar. Luas lahan pertanian bukan sawah Kota Payakumbuh tahun 2020 seluas 1.439 hektar dengan 1.212 hektar luas tegal/kebun, kemudian 28 hektar luas ladang/huma, serta 199 hektar luas lahan yang sementara tidak diusahakan. Jagung dan ubi kayu merupakan jenis palawija yang paling diminati oleh masyarakat di Kota Payakumbuh. Hal ini dikarenakan banyaknya industri makanan yang berhubungan dengan 2 jenis palawija tersebut. Dari segi luas, luas lahan yang ditanami jagung diusahakan lebih luas dibandingkan ubi kayu yaitu masing-masing 224 hektar dan 91 hektar.



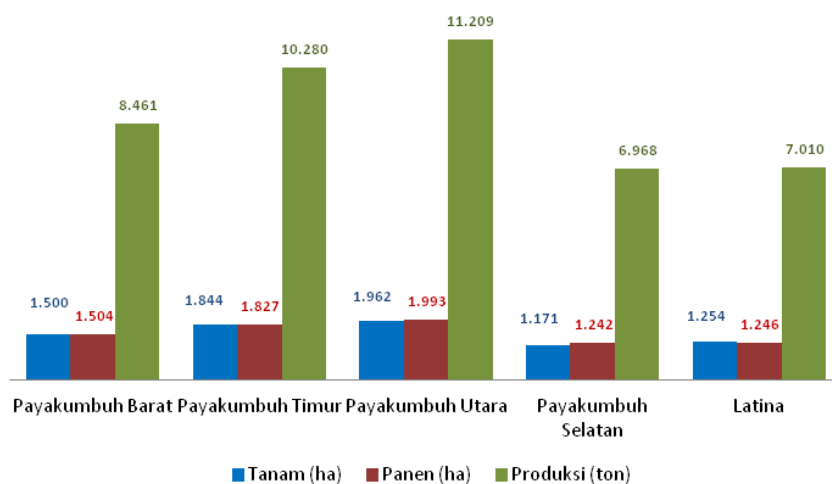
Grafik 3.1.2 Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan (ha), 2020

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2021



Grafik 3.1.3 Produksi Jagung Menurut Kecamatan (ha) di Kota Payakumbuh, 2020

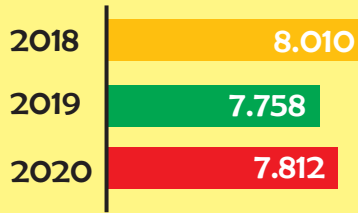
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2021



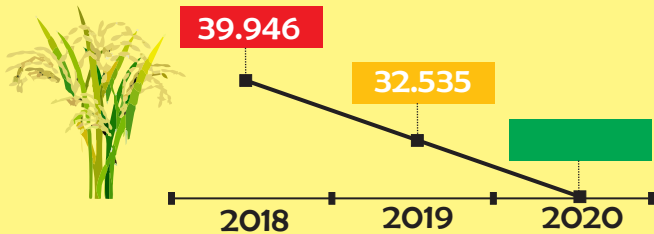
Grafik 3.1.4 Luas Tanam, Panen dan Produksi Padi (ha) di Kota Payakumbuh, 2020
 sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2021

PERTANIAN

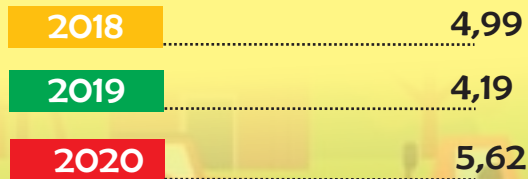
Produksi Padi Sawah Luas Panen (ha)



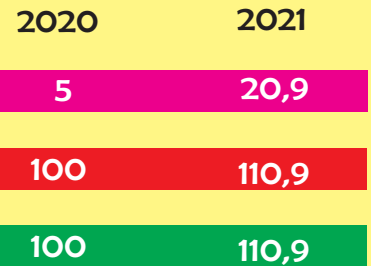
Produksi (ton)



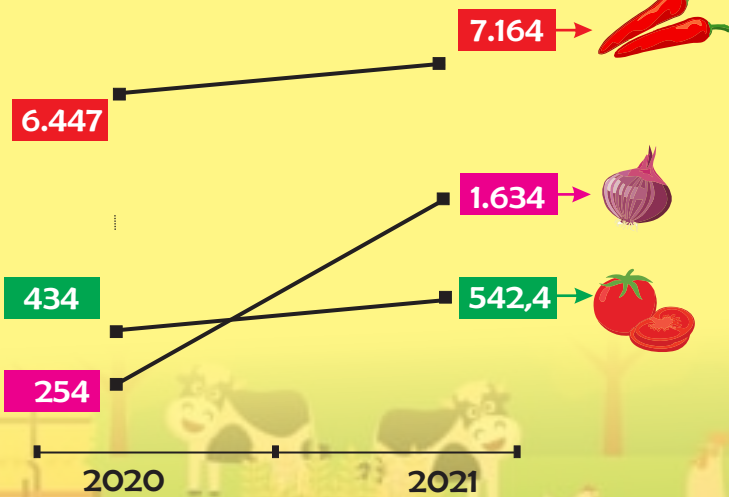
Produktivitas (ton/ha)



Produksi Bwg Merah, Cabe dan Tomat Luas Panen (ha)



Produksi (kwintal)

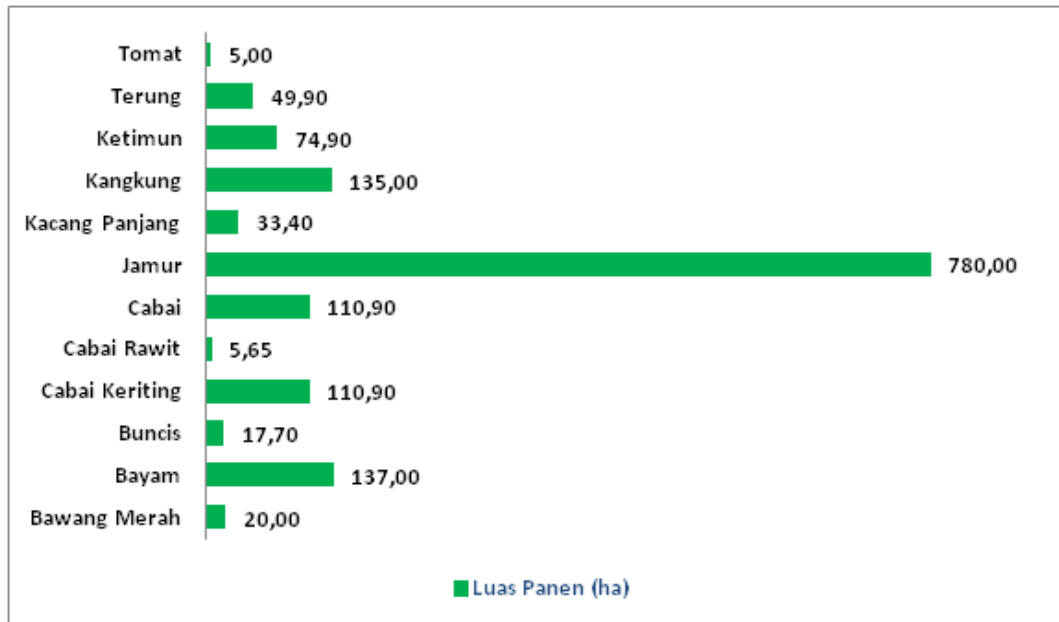


Produksi jahe, kunyit dan Lengkuas (kg)

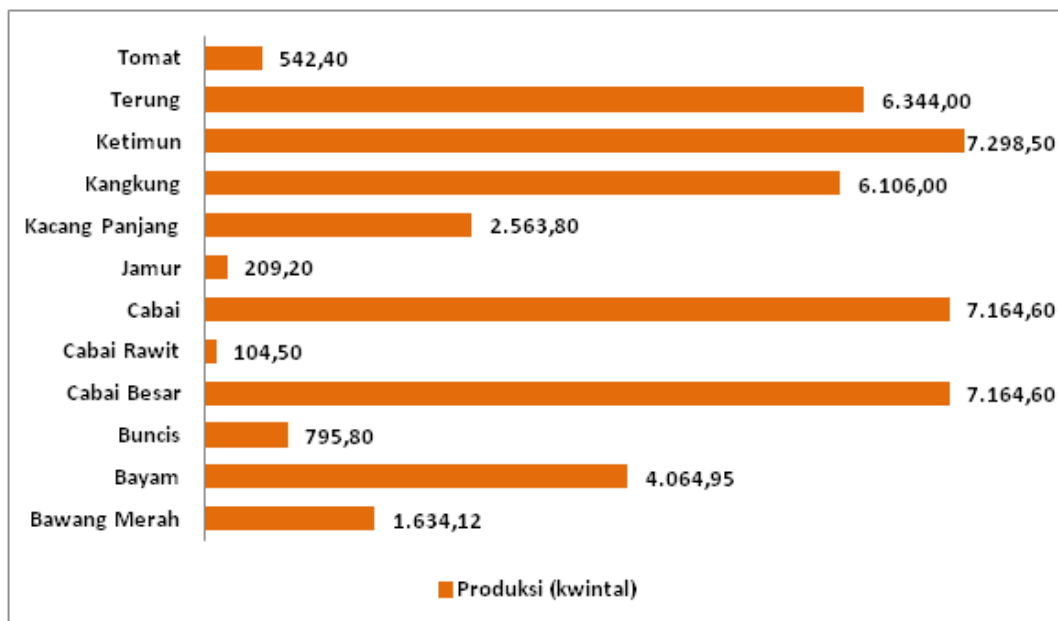


2019	4.123	4.587	144
2020	8.534	3.078	1.071
2021	51.960	492	80

3.1.2 Hortikultura

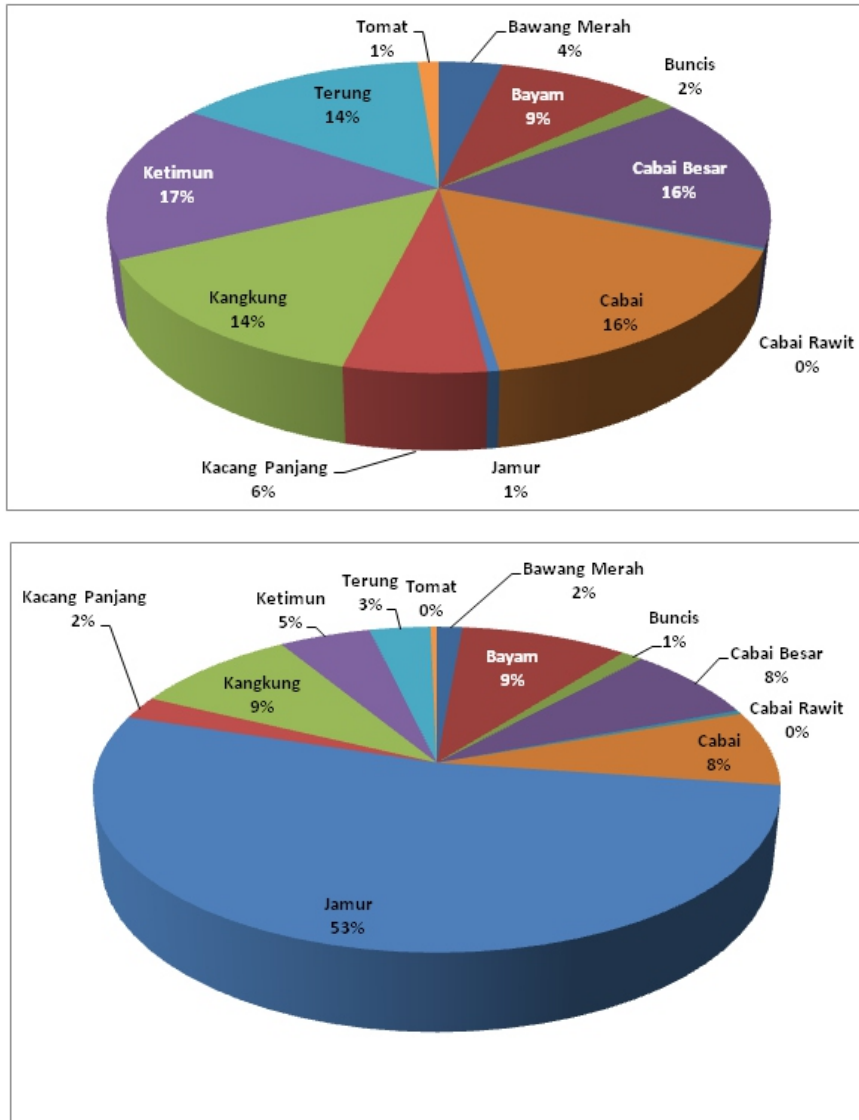


Grafik 3.1.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) tahun 2021 di Kota Payakumbuh
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

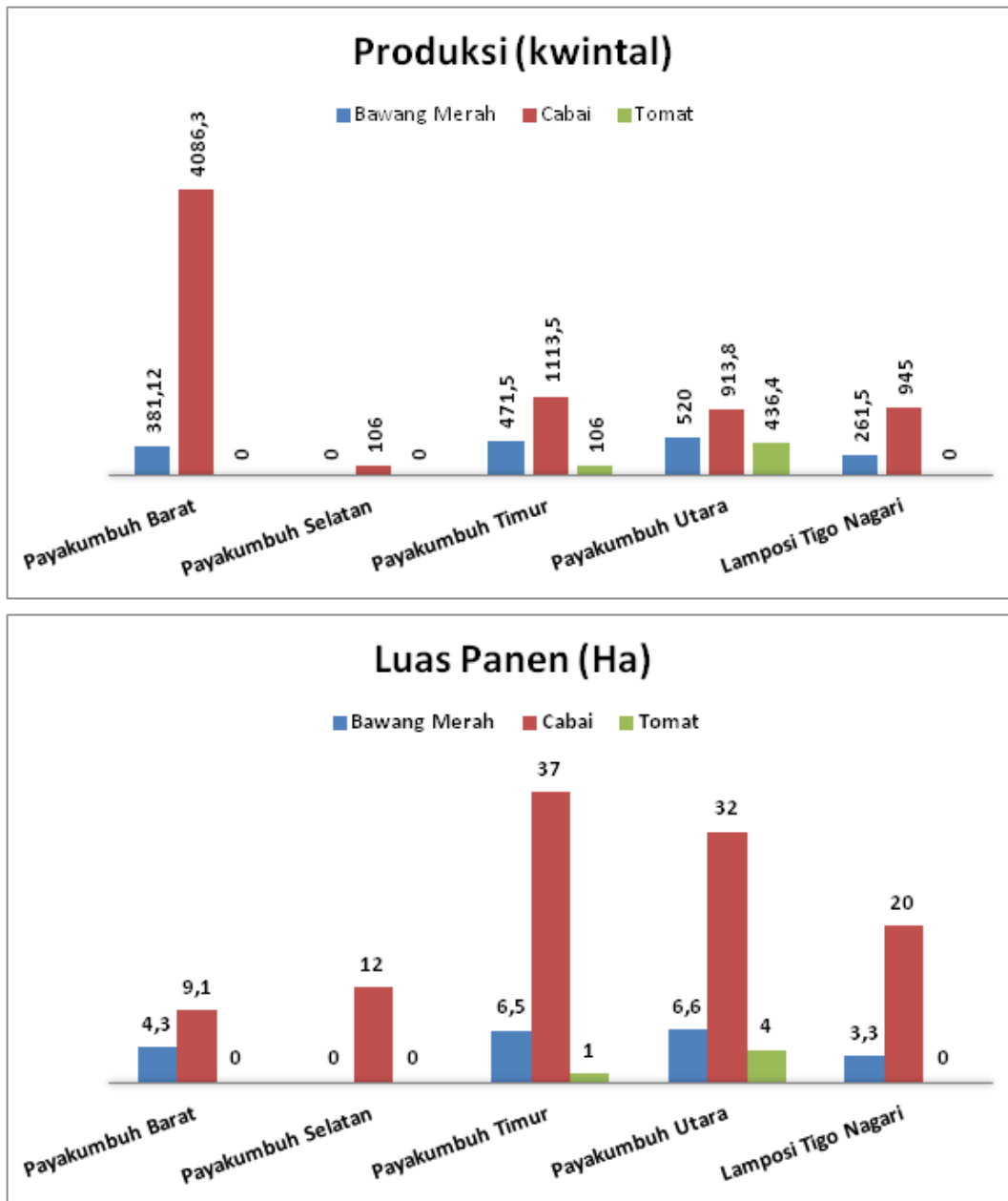


Grafik 3.1.2.2 Produksi Tanaman Sayuran (kwintal) tahun 2021 di Kota Payakumbuh
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Selain tanaman pangan, subsektor lainnya yang berkembang di Kota Payakumbuh adalah hortikultural yang meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias. Pada tahun 2021 produksi terbesar pada sayuran ketimun dan cabai yang masing-masing sebesar 17% atau sekitar 7.298 kwintal dan cabai sebesar 16% atau sekitar 7.164 kwintal. Hal ini membuat produktivitas juga meningkat tajam. Peningkatan produksi ditahun 2021 ini didominasi oleh produksi ketimun, cabai, kangkung, dan terung. Meningkatnya permintaan juga berpengaruh pada besarnya produktifitas.



Grafik 3.1.2.3 Persentase Produksi (kwintal) dan Luas Panen (ha) Tanaman Sayuran menurut Jenis Tanaman di Kota Payakumbuh Tahun 2021
 sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022



Grafik 3.1.2.4 Jumlah Produksi (kwintal) dan Luas Panen (ha) beberapa Tanaman Sayuran di Kota Payakumbuh Tahun 2021

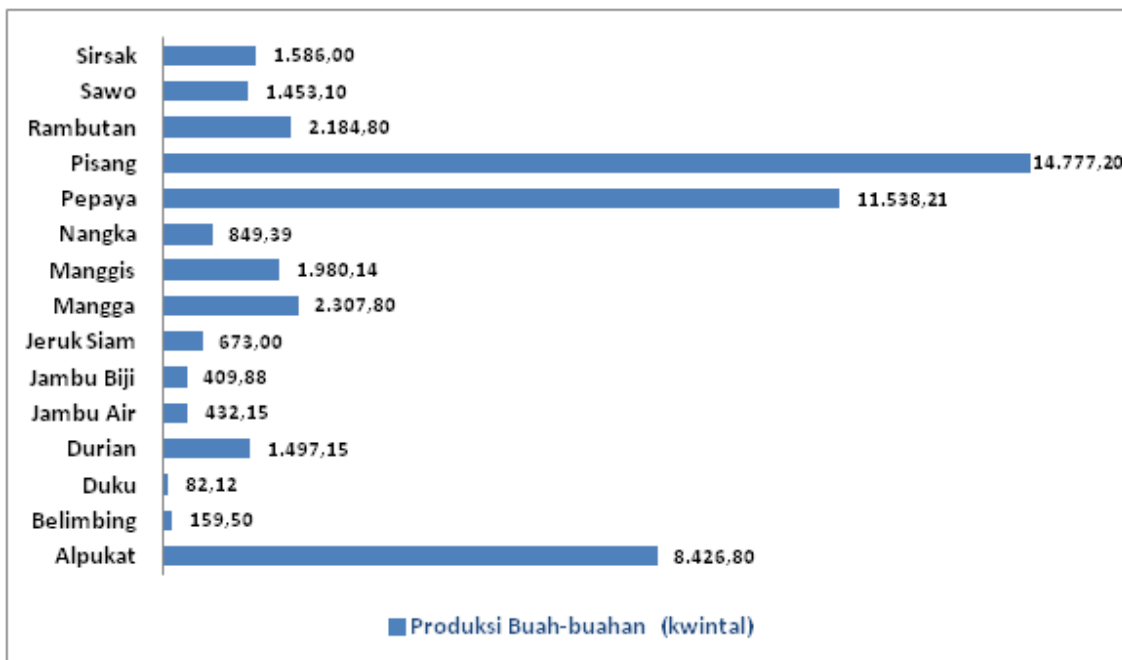
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Dari tiga jenis sayuran dengan permintaan yang terus meningkat seperti Bawang Merah, Cabe dan Tomat, untuk jumlah produksi tertinggi adalah Cabai di wilayah Payakumbuh Barat dan Timur yakni masing-masing sebesar 4.086 Kwintal dan 1.113 kwintal, namun dari sisi luas lahan

panen untuk Cabai justru luas terbesar berada di Payakumbuh Timur dan Utara.

Dilihat dari seluruh jenis Sayuran maka luas panen sayuran terbesar yaitu pada jenis sayuran jamur sekitar 53 %. Tapi berbanding terbalik dengan produktifitas jamur yang hanya yaitu 1% atau sebanyak 209 kwintal, dan ini produksi terendah dari sayuran yang lain. Sementara jumlah produksi Bayam sebesar 4.064 kwintal dengan luas panen 137 hektar, sedangkan produksi Terung sebesar 6.344 kwintal dengan luas panen 49,90 hektar.

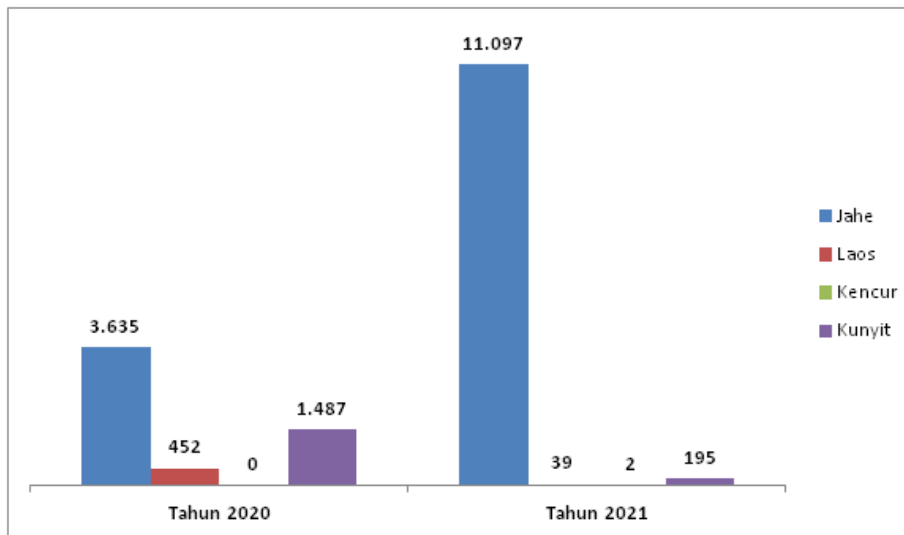
Buah-buahan didominasi oleh buah Pisang dan pepaya dengan jumlah masing-masing sebanyak 14.777 kwintal dan 11.538 kwintal. Sedangkan, produksi buah-buahan terendah yaitu pada buah duku dan belimbing, masing-masing sekitar 82,12 kwintal dan 159 kwintal.



Grafik 3.1.2.5 Produksi Buah-buahan (kwintal) menurut Jenis Tanaman Tahun 2021 Kota Payakumbuh

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

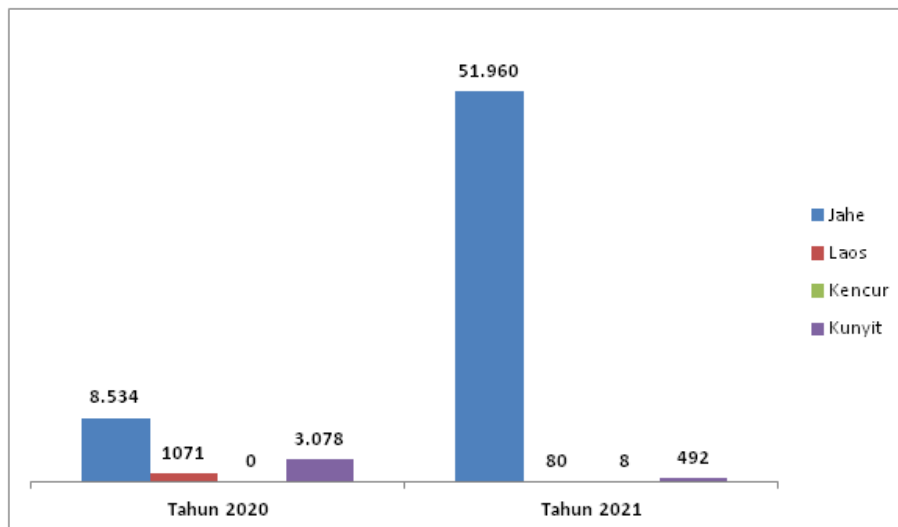
Jenis tanaman buah-buahan yang memiliki produksi terbesar di Kota Payakumbuh selain Pisang dan Pepaya adalah Alpukat yaitu sebesar 8.426,80 kwintal. Data tersebut bisa dilihat pada grafik diatas.



Grafik 3.1.2.6 Luas Panen (m²) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2020 - 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

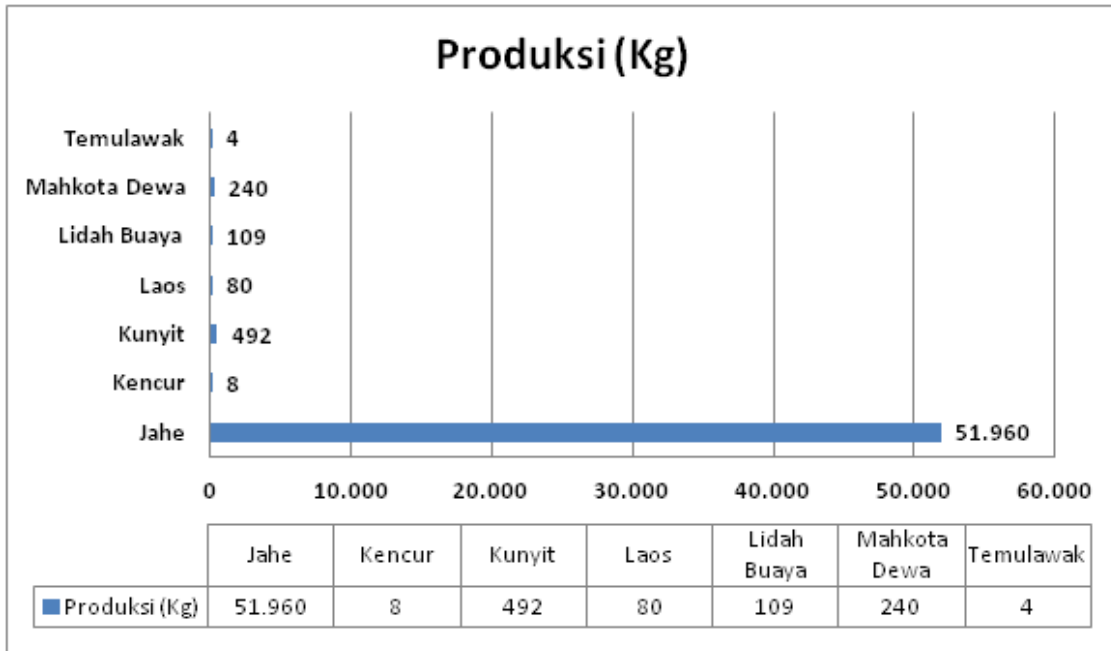
Berdasarkan Laporan Statistik Badan Pusat Statistik, jumlah produksi tanaman Biofarmaka (obat-obatan) terkhusus pada Jahe, Laos, Kencur dan Kunyit mengalami kenaikan signifikan sebesar lebih kurang 400 % dari tahun 2020 dengan jumlah produksi 52.540 kg di tahun 2021. Hal ini juga didukung dengan luas panen tanaman biofarmaka juga mengalami kenaikan sebesar 200 % atau sekitar 11.333 m² luas panen di Tahun 2021. Sementara luas panen di Tahun 2020 sebesar 5.574 m². Tanaman jahe menduduki posisi teratas dari jumlah produktifitas dan luas panen.



Grafik 3.1.2.7 Produksi (kg) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2020 - 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

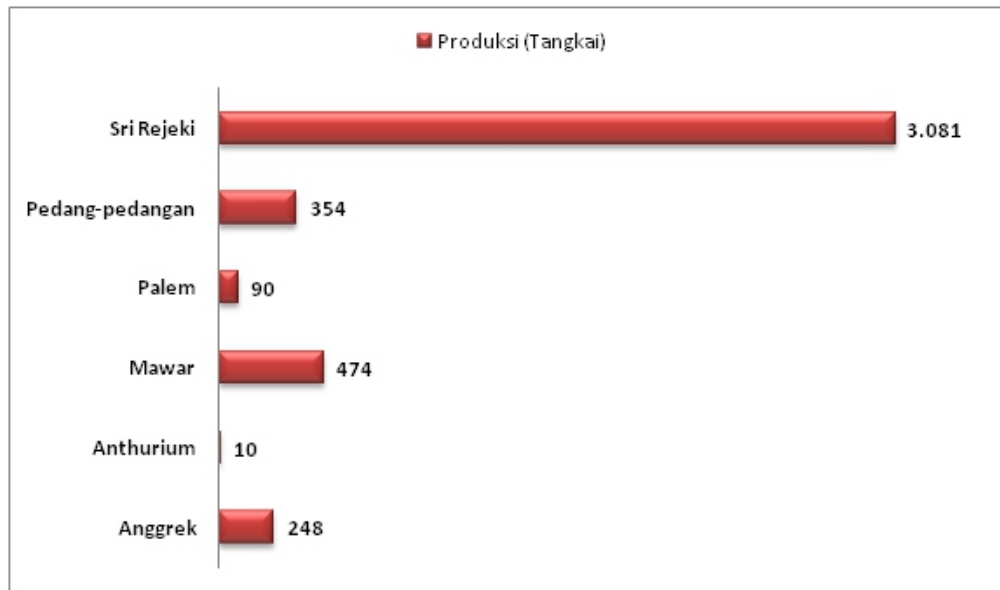
Ada beberapa jenis tanaman biofarmaka yang tercatat di Laporan Statistik Pertanian Hortikultura yaitu Jahe, Kencur, Kunyit, laos, Lidah Buaya, Mahkota Dewa, dan Temulawak. jumlah produksi terbesar yaitu pada dua rimpang raksasa Jahe dan Kunyit, masing-masing tanaman tersebut memproduksi sebesar 51.960 kg jahe dan 492 kg untuk kunyit atau sekitar 98 % dan 0,9 % dari total produksi seluruh tanaman biofarmaka.



Grafik 3.1.2.8 Produksi(kg) Tanaman Biofarmaka di Kota Payakumbuh Tahun 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Berdasarkan Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik, jumlah produksi tanaman hias mengalami penurunan sebesar 9,70 % dari tahun 2019 dengan jumlah produksi 6.570 tangkai di tahun 2020. Hal ini dikarenakan luas panen tanaman hias juga mengalami penurunan sebesar 18 % atau sekitar 118,59 m² dengan Luas Panen tahun 2019 sebesar 654 m² dan di tahun 2020 535,41 m².



Grafik 3.1.2.9 Produksi(Tangkai) Tanaman Hias di Kota Payakumbuh Tahun 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

Data dari BPS mencatat hanya ada 6 jenis tanaman hias yang memproduksi di tahun 2021 yaitu Anggrek, Anthurium Daun, Mawar, Palem, Pedang-pedangan, dan Sri Rejeki, namun untuk selain yang tercatat seperti Anyelir, Balanceng, Dracaena, Euphorbia, Hanjuang, Herbras, Krisan, Melati, Monstera, Pakis, Pisang-Pisangan, Sedap Malam, dan Soka tercatat tidak memproduksi lagi pada tahun 2021 ini.

Tanaman sri rejeki mendapat posisi tertinggi dalam hal produksi yakni sekitar 3.081 tangkai , sementara Anthurium memperoleh peringkat terendah yakni hanya 10 tangkai.

3.1.3 Perkebunan

Tanaman perkebunan yang ditanami di Kota Payakumbuh pada tahun 2021 yaitu tebu, pinang, kopi, cengkeh, kelapa, kulit manis, gardamunggu, aren, coklat, dan karet. Dilihat dari luas tanam tanaman, luas tanam terluas yaitu coklat/kakao 539,20 hektar, dan luas tanam kedua yaitu kelapa 448,95 hektar yang tersebar di 5 kecamatan di Kota Payakumbuh. Jika dilihat dari produksi tanaman yang paling banyak yaitu tanaman kelapa sebanyak 843 ton. Kedua terbesar adalah tanaman coklat/kakao dengan produksi 578 ton. Rata-rata nilai produksi konstan dari tahun sebelumnya begitu juga dengan luas areal panen tanaman.

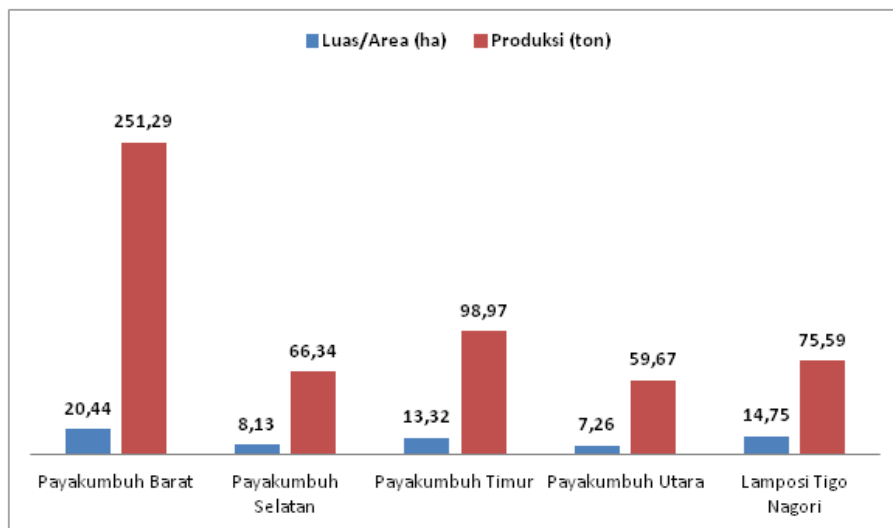
Kecamatan	Tahun	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet	Kopi	Kakao	Tebu	Teh	Temba- kau	Total
Payakumbuh Barat	2020	0,00	46,00	6,00	0,65	120,00	0,50	0,00	0,00	173,15
	2021	0,00	39,00	5,00	0,65	83,00	0,50	0,00	0,00	128,15
Payakumbuh Selatan	2020	0,00	104,00	0,00	0,00	92,00	0,00	0,00	0,00	196,00
	2021	0,00	95,00	0,00	0,05	75,00	0,00	0,00	0,00	170,05
Payakumbuh Timur	2020	0,00	182,45	25,00	0,20	244,75	0,65	0,00	0,00	453,05
	2021	0,00	177,55	25,00	0,70	225,75	0,45	0,00	0,00	429,45
Payakumbuh Utara	2020	0,00	71,90	0,00	0,70	62,20	1,00	0,00	0,00	135,80
	2021	0,00	67,50	0,00	0,80	31,20	1,35	0,00	0,00	100,85
Lamposi Tigo Nagori	2020	0,00	84,90	0,00	1,00	145,75	0,00	0,00	0,00	231,65
	2021	0,00	69,90	0,00	0,00	124,25	0,00	0,00	0,00	194,15
Total	2020	0,00	489,25	31,00	2,55	664,70	2,15	0,00	0,00	
	2021	0,00	448,95	30,00	2,20	539,20	2,30	0,00	0,00	

Tabel 3.1.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan di Kota Payakumbuh menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) tahun 2020 - 2021
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

Kecamatan	Tahun	Kelapa Sawit	Kelapa	Karet	Kopi	Kakao	Tebu	Teh	Temba- kau	Total
Payakumbuh Barat	2020	0,00	30,00	43,81	4,68	133,87	3,30	0,00	0,00	215,66
	2021	0,00	24,75	0,00	3,68	79,44	3,30	0,00	0,00	111,17
Payakumbuh Selatan	2020	0,00	181,70	0,00	0,00	262,00	0,00	0,00	0,00	443,70
	2021	0,00	608,00	0,00	0,00	203,00	0,00	0,00	0,00	811,00
Payakumbuh Timur	2020	0,00	37,70	0,40	0,50	154,00	5,80	0,00	0,00	198,40
	2021	0,00	64,00	0,00	0,24	102,00	5,80	0,00	0,00	172,04
Payakumbuh Utara	2020	0,00	53,84	0,00	2,41	278,05	9,09	0,00	0,00	343,39
	2021	0,00	103,88	0,00	2,54	107,88	9,09	0,00	0,00	223,39
Lamposi Tigo Nagori	2020	0,00	36,15	0,00	0,92	112,34	0,00	0,00	0,00	149,41
	2021	0,00	43,31	0,00	0,78	86,02	0,00	0,00	0,00	130,11
Total	2020	0,00	339,39	44,21	8,51	940,26	18,19	0,00	0,00	
	2021	0,00	843,94	0,00	7,24	578,34	18,19	0,00	0,00	

Tabel 3.1.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan di Kota Payakumbuh menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) tahun 2020 - 2021
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

3.2 Perikanan



Grafik 3.2.1 Luas dan Produksi Pembudidayaan Ikan Rakyat di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

Selain subsektor pertanian tanaman pangan, di Kota Payakumbuh juga memiliki potensi pada subsektor perikanan. Perikanan dalam publikasi ini meliputi perikanan tangkap dan perikanan budidaya (tambak dan kolam). Berdasarkan grafik di atas dan tabel, pada periode tahun 2017 hingga 2021 produksi ikan tangkap dan budidaya mengalami kenaikan jumlah produksi, dimana jumlah produksi terbesar di tahun 2021, yakni sebesar 10,15 ton dan 551,86 ton. Semenjak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 secara umum produksi ikan mengalami tren naik. Sementara jumlah produksi ikan budidaya di tahun 2020 sebesar 540,27 ton.

Kecamatan	Luas/Area (ha)	Produksi (ton)
Payakumbuh Barat	11,50	2,25
Payakumbuh Selatan	11,00	1,80
Payakumbuh Timur	9,20	2,95
Payakumbuh Utara	4,08	1,25
Lamposi Tigo Nagori	0,17	1,90
Jumlah	35,95	10,15
Tahun 2020	35,95	10,05
Tahun 2019	35,95	10,05
Tahun 2018	38,95	8,70

Tabel 3.2.2 Luas dan Penangkapan Ikan di Perairan Umum di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

PERIKANAN

Produksi Ikan Kota Payakumbuh 2021

Luas Areal dan Hasil Benih Ikan tahun 2021



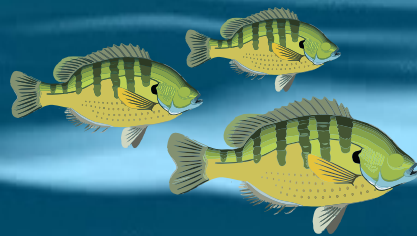
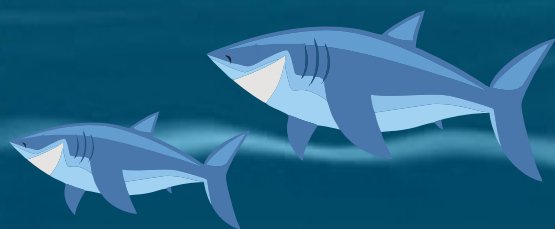
	Luas (ha)	Produksi (juta ekor)
Payakumbuh Barat	2,16	2.358,00
Payakumbuh Selatan	0,00	0,00
Payakumbuh Timur	0,00	0,00
Payakumbuh Utara	0,18	3.11,00
Lamposi Tigo nagori	0,10	6.95,00
	2,43	2.368,00
Tahun 2020	6,5	12.390,00

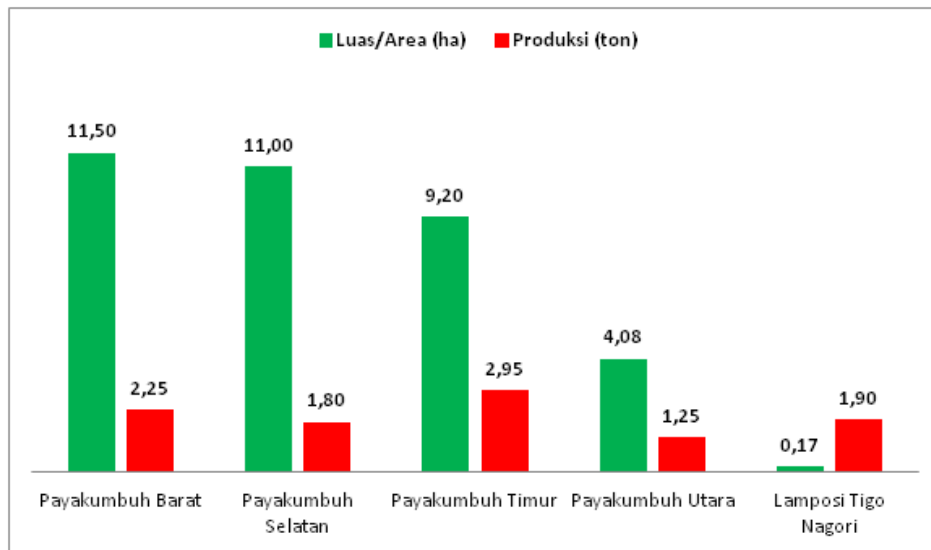
Luas dan Produksi Budidaya Ikan Rakyat tahun 2021



	Luas (ha)	Produksi (ton)
Payakumbuh Barat	20,44	251,29
Payakumbuh Selatan	8,13	66,34
Payakumbuh Timur	13,32	98,97
Payakumbuh Utara	7,26	59,67
Lamposi Tigo nagori	14,75	75,59
	63,90	551,86
Tahun 2020	64	540,27

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022





Grafik 3.2.3 Luas dan Penangkapan Ikan di Perairan Umum di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

Jumlah produksi ikan terbesar di tahun 2021 berasal dari wilayah Kecamatan Payakumbuh Barat yaitu sebanyak 251,29 ton atau sekitar 45,53 % dari total produksi dengan luas area sebesar 20,44 ha. Jumlah produksi ikan terbesar kedua yaitu berasal dari wilayah Lamposi Tigo Nagori dengan jumlah dan Luas Area masing-masing yaitu 75,59 ton dan 14.75 ha.

Sementara untuk Jumlah Rumah tangga perikanan di perairan umum semakin meningkat selama periode 2017 hingga 2020 dan konstan di tahun 2021 yakni 83 RTP (Rumah Tangga Perikanan). Dari tahun 2020 hingga 2021 lajur jumlah RTP stabil tidak ada peningkatan maupun penurunan.

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga				
	2017	2018	2019	2020	2021
Payakumbuh Barat	15	15	15	35	35
Payakumbuh Selatan	10	10	10	10	10
Payakumbuh Timur	13	13	13	13	13
Payakumbuh Utara	14	14	14	13	13
Lamposi Tigo Nagori	12	12	12	12	12
Jumlah	64	64	64	83	83

Tabel 3.2.4 Jumlah Rumah Tangga perikanan di Perairan Umum menurut wilayah di Kota Payakumbuh Tahun 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

Jumlah Produksi Ternak Tahun 2020 - 2021 Kota Payakumbuh

	2020	2021
Daging (Kg)	4.209.346	4.370.872
Telur (Kg)	8.108.597	8.334.108

Produksi Ternak (Daging, Telur dan Susu) Tahun 2020



3.3 Peternakan

Wilayah	Sapi perah	Sapi potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Total per wilayah
Payakumbuh Barat	0	1.262	10	79	1.234	2.585
Payakumbuh Selatan	12	1.085	7	25	548	1.677
Payakumbuh Timur	1	1.578	18	97	976	2.670
Payakumbuh Utara	0	1.570	-	68	948	2.586
Lamposi Tigo Nagori	0	500	72	6	674	1.252
Jumlah Tahun 2021	13	5.995	107	275	4.380	10.770
Jumlah Tahun 2020	17	5.965	135	362	3.464	9.943

Tabel 3.3.1 Populasi Ternak menurut kecamatan dan jenis ternak di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

Tren populasi pada semua jenis hewan ternak seperti sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda dan kambing mengalami fluktuasi. Namun pada 2 tahun terakhir terus mengalami penurunan, hanya saja di satu jenis ternak yang mengalami peningkatan yakni pada Sapi Potong dan Kambing, hal ini dikarenakan permintaan yang stabil dari ternak ini. Terhitung jumlah populasi ternak pada tahun 2021 sebanyak 10.770 ekor atau naik sebesar 1% dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 9.943 ekor di tahun 2020. Hal ini terjadi karena kenaikan pada Sapi Potong dan kambing. Selama periode 2020–2021 ternak yang populasinya terbanyak setiap tahunnya dibandingkan ternak lainnya yaitu sapi potong dan kambing, sementara dari sisi unggas kenaikan populasi hampir diseluruh hewan kecuali pada itik manila. Tahun 2021 populasi unggas mencapai 5.880.610 ekor dibanding tahun lalu yang berjumlah sekitar 4.186.625 ekor.

Wilayah	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam pedaging	Itik	itik manila	puyuh	Total per wilayah
Payakumbuh Barat	4.309	85.500	467.000	2.858	-	3.935	563.602
Payakumbuh Selatan	1.710	66.880	1.815.000	14.569	395	4.200	1.902.754
Payakumbuh Timur	6.789	322.500	825.000	17.940	1.014	95.000	1.268.243
Payakumbuh Utara	3.808	130.000	429.500	16.416	31	23.705	603.460
Lamposi Tigo Nagori	7.155	493.700	942.500	31.412	784	67.000	1.542.551
Jumlah Th 2021	23.771	1.098.580	4.479.000	83.195	2.224	193.840	5.880.610
Jumlah Th 2020	23.517	1.090.455	2.822.000	53.536	3.283	193.834	4.186.625

Tabel 3.3.2 Populasi Unggas menurut kecamatan dan jenis unggas di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

Rata-rata di setiap wilayah Kota Payakumbuh memiliki populasi ternak terbesar ada di Payakumbuh Utara dan Payakumbuh Timur yang masing-masing sebesar 2.586 ekor dan 2.670 ekor. Selain itu populasi ternak terbesar untuk jenis ternak unggas juga ada di Lamposi Tigo Nagori dan Payakumbuh Selatan yang masing-masing sebesar 1.542.551 ekor dan 1.902.754 ekor. Jenis ternak yang dominan disini adalah ayam pedaging sebanyak 942.500 ekor dan 1.815.000 ekor. Sementara untuk ternak sapi perah hanya terdapat di wilayah Payakumbuh selatan dan payakumbuh Timur masing-masing sebanyak 12 ekor dan 1 ekor.

Jumlah populasi ternak jenis unggas selama periode 2020 - 2021 mengalami fluktuasi, di tahun 2021 jumlah populasi yang terbanyak pada jenis ternak Ayam Pedaging dan Ayam Petelur masing-masing sebanyak 4.479.000 ekor dan 1.098.580 ekor hal ini permintaan akan telur dan daging ayam cukup tinggi dibanding dengan jenis unggas lainnya seperti Itik Manila yang hanya berjumlah 2.224 ekor di Tahun 2021 dan 3.283 ekor di tahun 2020 yang menunjukkan keberadaan itik manila ini menurun dari tahun ke tahun.

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1. Daging/Meats (kg)	4.474.195	4.345.275	4.446.102	4.209.346	4.370.872
a. Sapi	939.256	914.820	1.091.500	901.244	1.039.524
b. Kerbau	43.051	111.038	18.542	5.754	17.903
c. Kambing	84.388	85.119	83.171	83.016	82.816
d. Kuda	7.350	15.540	4.410	2.730	630
e. Ayam Kampung	48.654	45.535	26.406	25.351	25.625
f. Ayam Ras Petelur	802.070	824.245	843.835	823.435	829.358
g. Ayam Ras Pedaging	2.525.780	2.322.740	2.357.990	2.345.770	2.364.100
h. Itik	23.646	26.238	20.248	22.046	10.916
2. Telur (kg)	7.781.078	8.042.777	8.210.909	8.108.597	8.334.108
a. Ayam Kampung	28.829	25.203	15.646	15.021	15.184
b. Ayam Ras	7.437.540	7.668.366	7.925.781	7.800.157	7.862.184
c. Itik	314.709	349.208	269.482	293.419	456.741
3. Susu	380	16.380	5.760	5.760	5.725
a. Susu Sapi	-	16.380	5.760	5.760	5.725
b. Susu Kerbau	380	-	-	-	-

Tabel 3.3.3 Produksi Daging/telur menurut Jenis Ternak di Kota Payakumbuh tahun 2017 - 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

Jumlah produksi daging ternak yang tercatat oleh Dinas Pertanian Kota Payakumbuh melalui BPS Kota Payakumbuh pada tahun 2021 juga mengalami fluktuasi sebesar 1% dari tahun sebelumnya dengan jumlah 4.370.872 kg daging yang terdiri dari daging sapi, kambing, kerbau, kuda, Ayam Kampung, Ayam Ras Petelur/pedaging dan Itik. Jumlah ini didominasi oleh besarnya jumlah

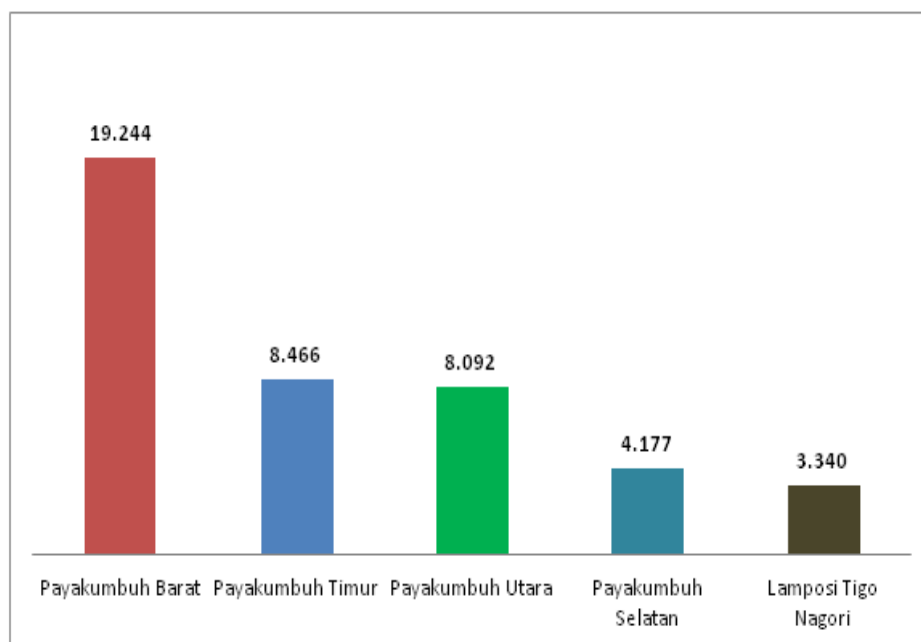
daging ayam Pedaging dan sapi yaitu sebesar 2.364.100 ekor atau 48% dari jumlah tersebut. Sedangkan produksi daging ternak terendah yaitu pada jenis ternak kuda dan kerbau yaitu hanya sebesar 0,014% dan 0,41 %. Hal ini karena memang jumlah populasi ternak kuda dan kerbau di Kota Payakumbuh juga terendah dibandingkan ternak lainnya dan permintaan ternak ini untuk dikonsumsi juga rendah.

3.4 Pertambangan dan Energi

3.4.1 Listrik

Kota Payakumbuh sebagai sentra kuliner merupakan pusat tujuan wisatawan dan pusat bisnis, sehingga pembangunan gedung-gedung untuk perkantoran, sekolah-sekolah, pusat perbelanjaan, pemukiman penduduk dan berbagai bangunan lainnya meningkat pesat setiap tahunnya. Bangunan-bangunan ini membutuhkan listrik baik untuk penerangan maupun sumber energi, yang membuat kebutuhan dan konsumsi listrik di Kota Payakumbuh sangat tinggi.

Berdasarkan data Perusahaan Listrik Negara (PLN), Jumlah pelanggan PLN pada tahun 2020 tercatat sebanyak 41.500 pelanggan. Jumlah pelanggan terbanyak dengan daya terpasang 900 VA sebanyak 24.257 pelanggan. Sedangkan untuk daya terpasang 6.600 VA merupakan pelanggan paling sedikit yakni hanya sebanyak 97 pelanggan. Pada tahun 2020 pelanggan yang tercatat adalah jumlah pelanggan di Kota Payakumbuh dan sebagian pelanggan di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Tanah Datar yang merupakan wilayah pelayanan PLN Rayon Payakumbuh. Hal ini disebabkan sistem belum bisa memisahkan jumlah pelanggan menurut Kabupaten/Kota.



Grafik 3.4.1 Jumlah Pelanggan PLN di Kota Payakumbuh tahun 2021
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

3.4.2 Air Bersih

Seperti halnya listrik, air bersih juga merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat di Kota Payakumbuh. Kebutuhan air bersih warga Payakumbuh dipasok oleh PDAM Tirta Sago . Seiring dengan bertambahnya penduduk dan kebutuhan masyarakat Kota Payakumbuh akan air minum membuat jumlah pelanggan air bersih dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) terus bertambah.

Selama periode 2020 - 2021 pelanggan air bersih mengalami peningkatan. Pertumbuhan jumlah pelanggan air bersih yang meningkat sejalan dengan meningkatnya produksi dan kubikasi air yang terjual oleh PDAM. Terhitung pada tahun 2021 jumlah pelanggan air bersih sebanyak 32.699 pelanggan dengan jumlah produksi dan kubikasi air yang terjual masing-masing sebesar 7.055.170 m³ dan 10.274.720 m³. Artinya, setiap satu pelanggan PDAM rata-rata menghabiskan 314,22 m³ selama tahun 2021.

Tahun	Jumlah Pelanggan	Produksi (m ³)	Kubikasi Air terjual (m ³)	Nilai (Rp)
2020	31.883	10.328.708	7.053.424	30.609.526.370
2021	32.699	10.274.720	7.055.170	31.694.300.480

Tabel 3.4.2 Jumlah Pelanggan, Produksi (m³), dan Kubikasi air terjual (m³) di Kota Payakumbuh tahun 2020 s/d 2021

sumber : PLN Kota Payakumbuh

Kubikasi air yang disalurkan atau terjual oleh PDAM di Kota Payakumbuh pada setiap tahunnya terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1%. Hal ini membuat nilai rupiah yang didapat oleh PDAM juga terus meningkat setiap tahunnya. Terhitung pada tahun 2020 nilai rupiah yang didapatkan PDAM sebanyak 30.609.526.370 Rupiah, sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 31.694.300.480 Rupiah atau naik sekitar 1%.

Jumlah pelanggan PDAM Kota Payakumbuh pada tahun 2021 adalah 32.699 pelanggan. Jumlah yang paling besar jika dilihat dari jenisnya adalah yang pelanggan Rumah Tangga sebesar 28.700.

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan
Sosial	663
Instansi Pemerintah	236
Niaga	3.024
Industri	13
Rumah Tangga	28.700
Lainnya	63

Tabel 3.4.3 Jumlah Pelanggan PDAM menurut jenis pelanggan di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : PLN Kota Payakumbuh

	Rumah/ Tempat Tinggal	Perusahaan/ Toko/ Industri	Instansi Pemerintah	Badan Sosial/ Rumah Sakit	Lain-Lain
Volume (m3)	5.497.316	661.967	198.970	389.155	307.762
Nilai (Rp)	19.209.092.400	4.018.210.680	1.215.590.400	892.673.200	6.358.733.800
Jumlah Pelan	28.700	3.037	236	663	63

Tabel 3.4.4 Jumlah Air yang disalurkan menurut pelanggan di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : PLN Kota Payakumbuh dan BPS Kota Payakumbuh

Volume air yang disalurkan selama tahun 2021 oleh PDAM Kota Payakumbuh yang paling banyak di Rumah/Tempat tinggal yakni sebesar 5.797.316 m3 dengan nilai mencapai Rp. 19.209.092.400 hal itu didukung dengan jumlah pelanggan terbanyak yaitu sekitar 28.700 pelanggan.

jenis pelanggan	Jumlah Pelanggan	Volume (m3)	Nilai (Rp)
1.Rumah tempat tinggal	28.700	5.497.316	19.209.092.400
2.Perusahaan toko & industri	3.037	661.967	4.018.210.680
3.Hotel / objek wisata			
4.Instansi Pemerintah	236	198.970	1.215.590.400
5.Badan sosial & Rumah Sakit			
6.Tempat Ibadah	663	389.155	892.673.200
7.Sarana Umum			
8.Lain-lain	63	307.762	6.358.733.800

Tabel3.4.8 Jumlah pelanggan air bersih di Kota Payakumbuh tahun 2021
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Dari Jumlah pelanggan air bersih di tahun 2021, sebagian besar adalah rumah tangga golongan B sebanyak 15.919. Sementara jumlah pelanggan paling sedikit adalah pelanggan MI-LAMP, yaitu sebanyak 1 pelanggan. Jumlah tersebut tidak jauh berbeda dengan jumlah tahun sebelumnya.

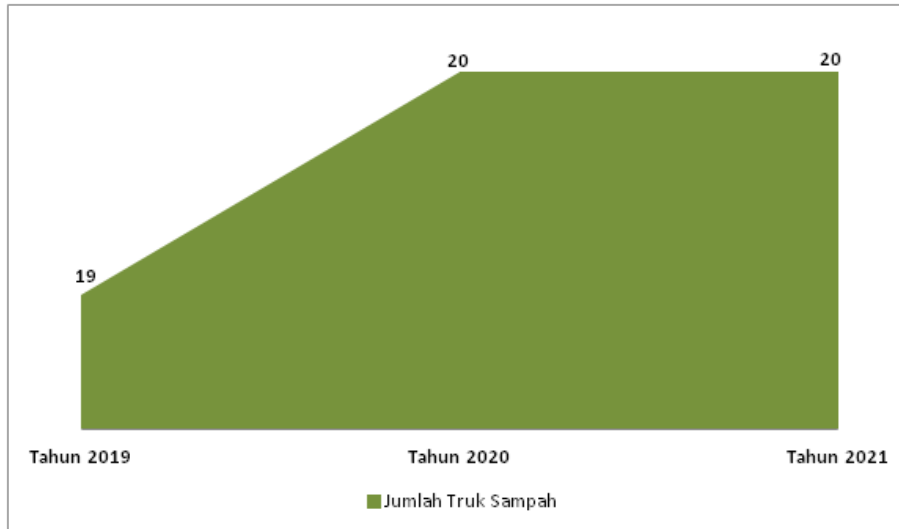
Lingkungan Hidup

“ Banyaknya sampah yang diangkut ke TPA tahun 2021 sebanyak 29.799 ton, sampah yang dihasilkan setiap bulannya berkisar sekitar 2480 ton. “



3.5 Lingkungan Hidup

3.5.1 Kebersihan



Grafik 3.5.1 Jumlah truk sampah di Kota Payakumbuh tahun 2019 s/d 2021
sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh, PDA 2022

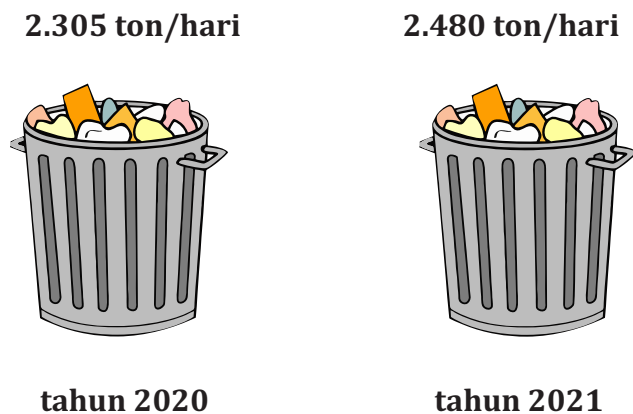
Sebagai upaya terciptanya lingkungan bersih dan sehat untuk masyarakat Kota Payakumbuh, Pemerintah Kota Payakumbuh telah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kebersihan lingkungan Kota Payakumbuh salah satunya yaitu truk sampah. Jumlah truk sampah selama periode 2020–2021 tetap sama sebanyak 20 unit truk sampah.

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1	RTH Taman Kota		
	- Jumlah	Unit	28
	- Cakupan	%	1
	- Luasan	m ²	693.747
2	Truk Sampah	Unit	20
3	Becak Motor	Unit	19
4	Cakupan Pelayanan	%	99,56
5	TPST	Unit	6
6	Bank Sampah	Unit	1
7	Sky Lift	Unit	1

Tabel 3.5.2 Jumlah Sarana dan Prasarana Lingkungan Hidup di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh

Sebelum sampah masyarakat Payakumbuh di angkut truk sampah untuk didistribusikan ke tempat pembuangan akhir atau ke tempat pengelolaan sampah lainnya, sampah tersebut di tampung terlebih dahulu ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup, tercatat pada tahun 2021 ini jumlah sampah yang masuk ke TPA adalah sebanyak 2.480 ton/hari, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya di tahun 2020 yakni sebesar 2.305 ton/hari. Terdapat lebih kurang 6 unit TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terakhir) di Kota Payakumbuh dengan beberapa fasilitas sarana dan prasarana terkait kebersihan seperti RTH Taman Kota, Truk sampah, Becak Motor, Cakupan Pelayanan, Bank sampah dan Sky Lift.



Gambar 3.5.4 Rata-rata jumlah Sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPST) di Kota Payakumbuh tahun 2020 - 2021

sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh

Tahun	Jumlah Sampah ke TPA (ton)	Jumlah Sampah yang dikomposkan (KG)	
		Kompos Dasar	Kompos Jadi
Tahun 2020	27.669	154.149	49.177
Tahun 2021	29.799	85.577	44.263

Tabel 3.5.5 Banyaknya Sampah yang Diangkut ke TPA di Kota Payakumbuh tahun 2020 - 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Kota Payakumbuh mempunyai Bank Sampah, dimana Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif (gotong royong) yang mendorong masyarakat untuk ikut berperan aktif di dalamnya. Bank sampah akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar (pengepul/lapak) sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

Sampah yang disetorkan oleh nasabah idealnya sudah terpilah menjadi kategori yang umum. Semisal kertas, kaca, logam, dan plastik. Pengkategorian sampah harus disesuaikan dengan kemampuan dan kemauan masyarakat yang menjadi nasabah. Jika masyarakat mau bahkan pengkategorian sampah dapat dibuat lebih rinci seperti: botol plastik, gelas plastik, kertas putih, kertas buram dan lain sebagainya. Setiap kategori sampah memiliki harga masing-masing. Dengan cara di atas nantinya masyarakat akan mau memilah sampah dan itu menjadi budaya baru di masyarakat. Dengan demikian sistem bank sampah bisa dijadikan sebagai alat rekayasa sosial. Sehingga terbentuk suatu tatanan masyarakat yang dapat melakukan pengelolaan sampah dengan baik. Bank sampah yang ada di Kota Payakumbuh adalah Sejahtera, Bodi, Mancang Labu, Peduli, Liberti dan Labinar.

(Transportasi dan Komunikasi)

BAB IV

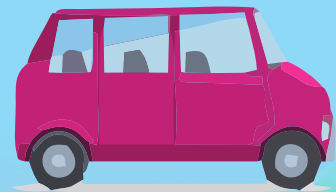
INFRASTRUKTUR

Panjang Jalan Kota Payakumbuh Tahun 2021 adalah 286,35 km

Dari total panjang jalan tersebut, hanya sekitar 254,69 km kewenangan pemerintah Kota Payakumbuh, sisanya adalah kewenangan pemerintah pusat dan provinsi.



Mobil Barang 2.576



Mobil Penumpang 7.796



Sepeda Motor 24.715



Baik 121,28 km



Sedang 90,75 km



Rusak 65,23 km



Rusak Berat 9,09 km

Kondisi Jalan di Kota Payakumbuh

4.1 Transportasi dan Komunikasi

4.1.1 Transportasi

Jalan merupakan infrastruktur transportasi yang dinilai sangat penting bagi manusia yang berguna untuk memfasilitasi perpindahan manusia ataupun barang baik dengan menggunakan kendaraan maupun berjalan kaki. Menurut tingkat kewenangan pemerintah, jalan di Kota Payakumbuh terbagi menjadi Tiga yaitu jalan dengan kewenangan negara/nasional, Jalan kewenangan Provinsi dan kewenangan Kota. Pada tahun 2021, jumlah panjang jalan di kota Payakumbuh adalah 286,345 km.

Jenis Permukaan	Status Pemerintah Yang berwenang			Jumlah
	Nasional	Propinsi	Kota	
Aspal	15,447	14,170	236,444	266,061
Kerikil	-	-	16,637	16,637
Tanah	-	-	1,597	1,597
Lain-lain	-	2,050	-	2,05
Jumlah	15,447	16,220	254,678	286,345
Tahun 2020	15,447	16,220	254,678	286,345

Kondisi Jalan	Status Pemerintah Yang berwenang			Jumlah
	Nasional	Propinsi	Kota	
Baik	2,000	7,363	203,338	212,701
Sedang	8,057	6,857	8,356	23,270
Rusak	4,890	2,000	40,177	47,067
Rusak Berat	0,500	-	2,807	3,307
Jumlah	15,447	16,220	254,678	286,345
Tahun 2020	15,447	16,22	254,678	286,345

Tabel 4.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, kondisi dan Status Pemerintahan yang Berwenang di Kota Payakumbuh (Km) tahun 2021
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Jalan tersebut terdiri dari 15,447 km pada kewenangan nasional, 16,22 km kewenangan pemerintah provinsi dan 254,678 Km pada Pemerintah Kota Payakumbuh. Kondisi jalan di Kota Payakumbuh 94,76 % sudah diaspal dan 44,49 % dalam keadaan baik. Jumlah seluruh kendaraan

di Kota Payakumbuh pada tahun 2020 sebanyak 35.097 unit. Angka ini sebagian besar didominasi oleh kendaraan roda dua, yaitu sebanyak 24.634 unit atau sebesar 70,18 % dan diikuti oleh jenis kendaraan Minibus/ Stasiun Wagon sebesar 6.266 atau 17,85%.

Wilayah	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
Payakumbuh Barat	64,785	2,980	14,609	1,185	83,558
Payakumbuh Timur	40,674	2,366	4,494	0,140	47,674
Payakumbuh Utara	44,511	1,700	10,435	0,282	56,928
Payakumbuh Selatan	24,152	1,200	6,432	1,000	32,784
Latina	29,217	0,110	4,207	0,200	33,734
Jumlah	203,338	8,356	40,177	2,807	254,678
Tahun 2020	203,338	8,356	40,177	2,807	254,678

Wilayah	Jenis Permukaan Jalan			Jumlah
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	
Payakumbuh Barat	79,8095	3,7488	0	83,5583
Payakumbuh Timur	45,378	2,296	0	47,674
Payakumbuh Utara	53,314	3,554	0,06	56,928
Payakumbuh Selatan	29,921	1,53	1,333	32,784
Latina	28,022	5,508	0,204	33,7335
Jumlah	236,444	16,6368	1,597	254,6778
Tahun 2020	236,444	16,6368	1,597	254,6778

Tabel 4.1.2 Panjang Jalan Kecamatan Menurut kondisi, Jenis Permukaan, dan Status Pemerintahan yang Berwenang di Kota Payakumbuh (Km) tahun 2021
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Menurut panjang jalan, Kecamatan Payakumbuh Barat adalah wilayah dengan panjang jalan terpanjang dibandingkan dengan wilayah lainnya yaitu 92,96 km. Total panjang ini meliputi panjang jalan dalam kewenangan negara sepanjang 9,40 km dan panjang jalan dalam kewenangan kota sepanjang 83,56 km.

Wilayah	Status Pemerintah yang berwenang			Jumlah
	Nasional	Propinsi	Kota	
Payakumbuh Barat	9,397	0,000	83,558	92,955
Payakumbuh Timur	0,000	7,257	47,674	54,931
Payakumbuh Utara	5,475	2,226	56,928	64,629
Payakumbuh Selatan	0,000	6,737	32,784	39,521
Latina	0,575	0,000	33,734	34,309
Jumlah	15,447	16,220	254,678	286,345

Tabel 4.1.3 Panjang Jalan (km) Menurut Kecamatan dan Pemerintah yang mengelola di Kota Payakumbuh Tahun 2021

sumber : : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Jenis Kendaraan	Plat			
	Hitam		Kuning	
	Jumlah Kendaraan Bayar Pajak	Jumlah Kendaraan Aktif	Jumlah Kendaraan Bayar Pajak	Jumlah Kendaraan Aktif
A. Mobil Penumpang	7.795	9.868	195	364
1. Sedan	609	1.070	-	-
2. Jeep	780	960	-	-
3. Mini Bus	6.387	7.813	85	197
4. Micro Bus	19	25	104	159
5. Bus	-	-	6	8
B. Mobil Barang	2.294	3.505	304	361
1. Pick Up	1.830	2.825	-	-
2. Blind Van	57	64	-	-
3. Light Truck	326	510	225	270
4. Truck	81	106	79	91
C. Sepeda Motor	25.268	47.926	-	-
1. Roda Dua	25.265	47.902	-	-
2. Roda Tiga	3	24	-	-
Jumlah	35.357	61.299	499	725

Tabel 4.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya yang Terdaftar pada Samsat Kota Payakumbuh, 2021

sumber : : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Kantor POS, Perusahaan Radio, Perusahaan Televisi, BTS dan CCTV

Kantor POS 1

Perusahaan Radio (Payakumbuh 50 Kota)



Total FM 93.1
Safasindo FM 98.2
Tiara FM 99.0
Harau FM 100.6
Arif FM 91.5
Taratak FM 107.7
Sago FM 88.6

Perusahaan Televisi

Payakumbuh Utara Jumlah 1

Closed Circuit Television (CCTV)

yang dikelola oleh Pemko Payakumbuh

Payakumbuh Barat : 10 CCTV
Payakumbuh Utara : 24 CCTV
Lamposi Tigo Nagori : 3 CCTV



(Ekonomi dan Keuangan Daerah)

BAB V

EKONOMI

5.1 Industri dan Perdagangan

5.1.1 Industri

Pada tahun 2021, jumlah industri di Kota Payakumbuh tercatat sebanyak 640 industri formal dan usaha non formal sebanyak 1.285. Tenaga Kerja yang terserap di Industri formal sebanyak 2.796 orang dan sektor non formal sebanyak 3.512 orang.

Jenis Industri	Unit Usaha		Tenaga Kerja	
	Formal	Non Formal	Formal	Non Formal
Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan	524	994	2450	2762
Industri Logam, Mesin, Kimia dan Aneka	116	291	346	750
Jumlah	640	1285	2796	3512
2020	630	1272	2808	3463
2019	582	2658	6088	5078

Tabel 5.1.1 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Dirinci Menurut Jenis Industri di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Kategori Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan adalah perubahan bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama dimana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

Jenis Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1. Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging	14	56
2. Industri Pelumatan Buah-buahan dan sayuran	7	9
3. Industri Pengeringan buah-buahan dan sayuran	9	30
4. Industri Minyak dan Kelapa	0	0
5. Industri Susu	2	11
6. Industri Berbagai mana tepung dari padi-padian, biji-bijian, kacang-kacangan, umbi-umbian dan sejenisnya	15	15
7. Industri ransum pakan ternak/ikan	0	0
8. Industri Konsentrat pakan ternak	5	13
9. Industri Roti dan sejenisnya	59	206
10. Industri makaroni, mie, spaghetti, bihun, soun dan sejenisnya	7	47
11. Industri pengolahan teh dan kopi	15	29
12. Industri es (macam-macam es)	7	17
13. Industri tempe	3	10
14. Industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe (industri tahu)	54	208
15. Industri kerupuk dan sejenisnya	402	1924
16. Industri bumbu masak dan penyedap makanan	43	156
17. Industri kue basah	254	823
18. Industri makanan yang belum termasuk kelompok manapun	81	251
19. Industri minuman ringan (softdrink)	5	24
20. Industri pengeringan dan pengolahan tembakau	3	33
21. Industri penggergajian kayu	9	33
22. Industri moulding dan komponen bahan bangunan	1	4
23. Industri peti kemas dari kayu kecuali peti mati	12	32
24. Industri anyam-anyaman dari bambu dan rotan	114	186
25. Industri kerajinan dan ukir-ukiran dari kayu kecuali furniture	3	7
26. Industri alat-alat dapur dari kayu, rotan dan bambu	2	2
27. Industri air minum dalam kemasan	64	152
28. Industri penggilingan padi	54	140
29. Industri percetakan	27	116
30. Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga termasuk pasta gigi	4	6
31. Industri barang-barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga	5	11
32. Industri batu bata dari tanah liat	21	58
33. Industri kapur	3	5
34. Industri barang-barang dari semen	93	182
35. Industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga dan pajangan	1	4
36. Industri furniture dari kayu	121	410
Jumlah	1.519	5.210
2020	1.495	5.177
2019	1.048	5.060

Tabel 5.1.2 Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Usaha Industri Agro, dan Kehutanan di Kota Payakumbuh tahun 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

Jenis Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1. Industri Pemintalan Benang	0	0
2. Industri Pertenunan	11	56
3. Industri Barang Tekstil jadi kecuali barang jadi	40	132
4. Industri Bordir/Sulaman	10	35
5. Industri kain rajut	11	61
6. Industri Pakaian Jadi dari Tekstil	125	296
7. Industri Furniture dari Logam	18	44
8. Industri Barang dari kulit dan kulit buatan untuk keperluan pribadi	18	28
9. Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari	0	0
10. Industri Barang-barang logam bukan aluminium siap pasang	117	276
11. Industri Alat Pertanian dari Logam	2	6
11. Industri Alat Pertukangan dari Logam	1	4
13. Industri Alat-alat dapur	6	19
14. Industri Peralatan kantor logam tidak termasuk furniture	0	0
15. Industri komponen dan suku cadang motor	1	3
16. Industri mesin pertanian dan kehutanan	2	7
17. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih	3	5
18. Industri penempaan pengoperasian dan penggilingan logam	3	4
19. Industri mainan	0	0
20. Industri kerajinan yang tidak termasuk golongan manapun	21	61
21. Industri pengolahan lainnya yang belum termasuk golongan manapun	11	32
22. Industri pemeliharaan dan perbaikan elektronik	2	5
23. Industri jasa reparasi jam	0	0
24. Industri jasa reparasi kendaraan bermotor (mobil)	1	3
25. Industri bengkel / reparasi sepeda motor	4	10
26. Industri jasa reparasi kendaraan bukan bermotor (sepeda)	0	0
27. Industri jasa perongan lainnya	2	7
28. Industri alat musik tradisional	0	0
Jumlah	409	1.094
	2.020	1.094
	2.019	994

Tabel 5.1.3 Jumlah Usaha Tenaga Kerja Usaha Industri Logam, Mesin, Kimia dan Aneka di Kota Payakumbuh Tahun 2021
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka Tahun 2022

5.1.2 Perdagangan

No	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	Harga (Dalam Rupiah)			Keterangan
			Pedagang 1	Pedagang 2	Pedagang 3	
1	BERAS					
	Medium					
	Premium					
	Anak Daro	kg	12.000	12.500	12.000	Stabil
	Pandan Wangi	kg	13.000	13.000	13.000	Stabil
	Sokan	kg	12.000	12.000	12.000	Stabil
2	GULA PASIR CURAH	kg	14.500	14.000	14.500	Stabil
3	MINYAK GORENG					
	Minyak Curah	Liter	17.100	17.100	17.100	Naik
	Minyak Kemasan	Liter	22.000	23.000	-	Naik
	Minyak Kemasan Premium	Liter	27.500	27.500	27.500	Naik
4	TEPUNG TERIGU					
	Protein Sedang segitiga biru	kg	12.000	12.000	12.000	Naik
5	KACANG KEDELAI					
	Kacang Kedelai Eks Impor	kg	11.000	11.000	11.000	Naik
	kacang Kedelai Lokal	kg	10.000	10.000	10.000	Naik
6	DAGING SAPI					
	Paha Belakang	kg	135.000	135.000	135.000	Stabil
8	DAGING AYAM					
	Ayam Broiler	kg	25.000	27.000	27.000	Naik
	Ayam Kampung	kg	55.000	55.000	55.000	Stabil
9	TELUR					
	Telur Ayam Broiler	kg	21.600	21.600	21.600	Turun
	Telur Ayam Kampung	kg	78.000	78.000	78.000	Stabil
10	CABE					
	Cabe Merah Bulat					
	Cabe Merah Kriting	kg	30.000	28.000	30.000	Stabil
	Cabe Rawit Merah	kg	60.000	60.000	60.000	Stabil
	Cabe Rawit Hijau	kg	30.000	28.000	24.000	Turun
11	BAWANG MERAH	kg	36.000	35.000	33.000	Naik
12	BAWANG PUTIH	kg	28.000	28.000	28.000	Naik
13	BAWANG BOMBAY	kg	20.000	22.000	24.000	Stabil
14	GARAM BERYODIUM					
	Garam Halus	bh	14.000	14.000	14.000	Stabil
15	IKAN ASIN TERI	kg	120.000	120.000	120.000	Naik
16	IKAN SEGAR					
	Ikan Segar Kembung	kg	60.000	60.000	60.000	Stabil
	Ikan Segar Tongkol	kg	35.000	35.000	35.000	Stabil
17	SUSU					
	Susu Kental Manis Frisian Flag 370 Gr	kaleng	12.000	13.000	12.000	Naik
	Susu Bubuk Dancow Rasa Vanila 400 Gr	kotak	47.500	47.500	47.500	Naik
18	KACANG					
	Kacang Tanah	kg	30.000	30.000	30.000	Naik
	Kacang Hijau	kg	22.000	22.000	22.000	Naik
19	KETELA POHON	kg	3.500	3.500	3.500	Stabil
20	JAGUNG PIPILAN KERING	kg	18.000	18.000	18.000	Stabil
21	MIE INSTAN RASA KARI AYAM	bungkus	2.600	2.600	2.600	Stabil
22	TEMPE	kg	18.000	18.000	18.000	Stabil

Tabel 5.1.4 Harga Barang kebutuhan pokok tahun 2022 bulan April di Kota Payakumbuh

sumber : Dinas Koperasi dan UKM

5.1.2.1 Harga Pangan kota Payakumbuh

Ketersediaan dan kestabilan harga pangan merupakan hal yang sangat penting. Pada tahun 2022 di bulan April harga kebutuhan pokok sebagian besar stabil namun ada sebagian yang melonjak naik, ini disebabkan karena beberapa faktor sehingga mempengaruhi harga pangan.

Berdasarkan pemantauan kelapangan harga beras cenderung stabil dan ini dapat dilihat pada tabel diatas, begitu juga harga ayam kampung, ikan tongkol dan cabe. Untuk minyak memang dibulan tersebut sudah mengalami kenaikan dari awal semester 1 sebesar 100%, yang semula harga normal Rp. 14.000 / 15.000 per Liter, di bulan April tersebut melonjak menjadi Rp. 27.500 / 28.000 per Liter. Begitu juga dengan harga kebutuhan pokok lainnya seperti Bawang merah, bawang Putih, Bawang bombay, Daging sapi, Ayam Broiler mengalami kenaikan yang signifikan. Sedangkan untuk bahan pokok lainnya cenderung stabil.

Dalam periode Januari – April 2022, harga rata-rata Daging Sapi di Kota Payakumbuh mencapai Rp 135.000/kg, harga ini merupakan harga rata-rata tertinggi di wilayah Kota Payakumbuh. Harga rata-rata Cabe Merah dalam periode yang sama berada pada bulan April sebesar Rp 30.000/kg, Harga Daging Ayam Broiler/Ras sebesar Rp 27.000/kg.

5.2 PDRB dan ADHB Kota Payakumbuh

5.2.1 PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di suatu daerah. Perhitungan PDRB menggunakan dua jenis harga yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada periode saat ini, sementara PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dihitung dengan menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar dan sampai saat ini masih menggunakan tahun dasar 2010.

Tahun	2017	2018	2019*	2020*	2021**
PDRB ADHB (Milyar Rupiah)	5.639,68	6.134,70	6.824,43	6.824,35	7.290,85
PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	3.997,85	4.238,66	4.488,21	4.413,98	4.571,93
Distribusi PDRB ADHB %	100	100	100	100	100
Laju Pertumbuhan PDRB (ADHK) %	6,12	6,02	5,89	-1,65	3,58
<i>Ket : *) Angka Sementara</i>					
<i>**) Angka Sangat Sementara</i>					

Tabel 5.2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut pengeluaran Kota Payakumbuh 2017 - 2021

sumber : PDRB Kota Payakumbuh Menurut Pengeluaran 2017 -2021

Nilai PDRB Kota Payakumbuh atas dasar harga berlaku sebesar 5.639,68 Milyar Rupiah (2017), 6.134,70 Milyar Rupiah (2018), 6.824,43 Milyar Rupiah (2019), 6.824,35 Milyar Rupiah (2020) dan 7.290,85 Milyar Rupiah (2021). Sementara nilai PDRB atas dasar harga konstan menacapai 3.997,85 Milyar Rupiah (2017), 4.238,66 Milyar Rupiah (2018), 4.488,21 Milyar Rupiah (2019), 4.413,98 Milyar Rupiah (2020), dan 4.571,93 Milyar Rupiah (2021).

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Payakumbuh mengalami kenaikan dari -1,65 % ditahun 2020 menjadi 3,58 % ditahun 2021, dan ini menandakan bahwa kondisi perekonomian Kota Payakumbuh di tahun 2021 sudah mulai membaik.

Nilai PDRB (Milyar Rupiah)					
	2017	2018	2019	2020*	2021**
- ADHB	5.639,68	6.134,70	6.825,17	6.824,35	7.290,85
- ADHK	3.997,85	4.238,66	4.488,21	4.413,98	4.571,93
PDRB Per Kapita (Ribu Rupiah)					
- ADHB	42.789,72	45.884,07	50.333,10	48.885,04	51.634,92
- ADHK	30.332,73	31.702,79	33.098,90	31.618,79	32.379,09
- Pertumbuhan PDRB per Kapita (ADHK 2010)	4,51	4,53	3,46	3,21	2,01
Jumlah Penduduk (orang)	131,82	133,7	136,84	139,04	141,18
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (%)	1,54	1,44	1,42	1,40	1,15
<i>Ket : *) Angka Sementara</i>					
<i>***) Angka Sangat Sementara</i>					

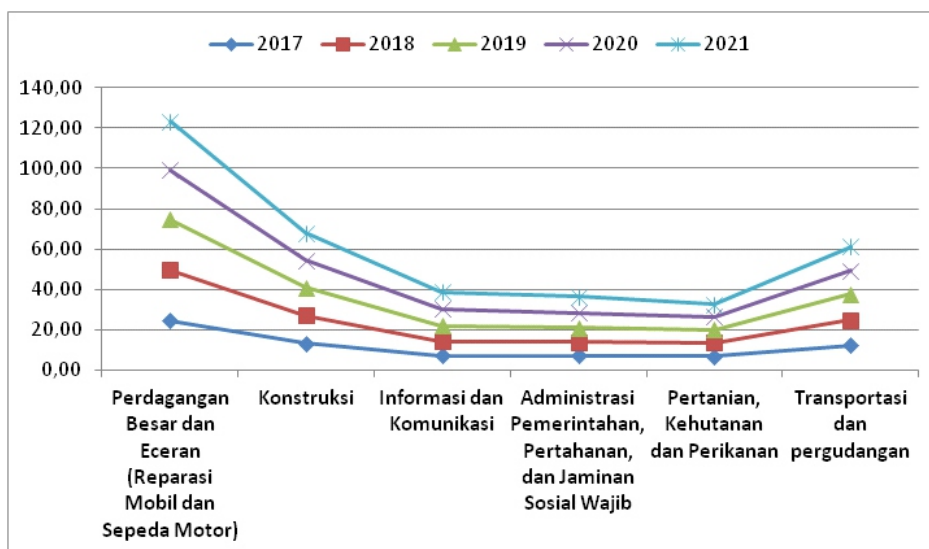
Tabel 5.2.2 Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita Kota Payakumbuh, 2017-2021

sumber : PDRB Kota Payakumbuh Menurut Pengeluaran 2017 - 2021

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi kepada nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Nilai PDRB per kapita Kota Payakumbuh atas dasar harga berlaku sejak tahun 2017 hingga 2021 cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 PDRB per kapita tercatat sebesar 42 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019 mencapai 50,33 juta rupiah dan mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 48 juta rupiah, namun kembali naik ditahun 2021 sebesar 51 juta rupiah. Kenaikan angka PDRB perkapita yang cukup tinggi ini karena masih dipengaruhi oleh faktor inflasi.

Selama lima tahun terakhir (2017 - 2021) struktur perekonomian cenderung meningkat, dan ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini. Kota Payakumbuh didominasi oleh 6 (enam) kategori lapangan usaha, diantaranya: Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Konstruksi, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Pemerintahan, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kota Payakumbuh. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Payakumbuh pada tahun 2021 dihasilkan oleh lapangan usaha Perdagangan Besar

dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, yaitu mencapai 24,01 persen, Konstruksi sebesar 13,61 persen, Transportasi dan Pergudangan sebesar 11,89 persen.



Grafik 5.2.3 Struktur Perekonomian Kota Payakumbuh menurut 6 Lapangan Usaha yang mendominasi Tahun 2017-2021

sumber : PDRB Kota Payakumbuh Menurut Pengeluaran 2017 - 2021

Sektor	2017	2018	2019	2020	2021
Perdagangan Besar dan Eceran (Reparasi Mobil dan Sepeda Motor)	24,48	25,15	25,13	24,52	24,01
Konstruksi	13,5	13,57	13,76	13,68	13,61
Informasi dan Komunikasi	7,15	7,32	7,56	8,25	8,42
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	7,11	6,89	7	7,58	7,78
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	7,04	6,75	6,35	6,43	6,07
Transportasi dan pergudangan	12,52	12,49	12,61	11,72	11,89

Tabel 5.2.4 Struktur Perekonomian Kota Payakumbuh menurut 6 Lapangan Usaha yang mendominasi Tahun 2017-2021

sumber : PDRB Kota Payakumbuh Menurut Pengeluaran 2017 - 2021

Berikutnya lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 8,42 persen, administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib sebesar 7,78 persen dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 6,07 persen. Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya, masing-masing kurang dari 6,00 persen.

5.3 APBD dan Realisasi

	Anggaran	Realisasi
Belanja Daerah	747.200.734.949	677.726.631.937
Belanja Operasi	620.935.777.058	567.600.970.266
Belanja Modal	125.764.957.891	110.125.661.671
Belanja Tak Terduga	500.000.000	-
Belanja Transfer	-	-
Pembiayaan Daerah Tahun 2021	64.799.652.811	74.735.915.027
Penerimaan Pembiayaan	64.799.652.811	74.735.915.027
Pengeluaran Pembiayaan	-	-

Tabel 5.3.1 Belanja Daerah Tahun 2021

sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh

Berdasarkan Peraturan Daerah No.7 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020, jumlah Penerimaan Daerah/belanja sebesar Rp 750,95 Millyar yang terdiri dari Pendapatan Daerah sebesar Rp 708,90 Millyar dan Penerimaan Pembiayaan Daerah sebesar Rp 42,05 Millyar. Jumlah Realisasi Belanja Daerah juga sebesar Rp 702,91 Millyar realisasi pendapatan sebesar 717,70 Millyar dan Realisasi Pembiayaan Daerah sebesar 59,95 Millyar. Sehingga kondisi keuangan daerah dalam keadaan surplus sehingga akan berdampak positif terhadap perekonomian Kota Payakumbuh.

	Pendapatan Daerah	Belanja Daerah	Pembiayaan Daerah
Anggaran	682.401.082.138	747.200.734.949	64.799.652.811
Realisasi	677.296.933.413	677.726.631.937	74.735.915.027

Tabel 5.3.2 Ringkasan APBD dan Realisasi Tahun 2021

sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh

Anggaran pendapatan kota Payakumbuh di tahun 2021 mencapai 747,2 Millyar Rupiah atau turun sekitar 1 % dibanding anggaran tahun 2020 yakni sebesar 750,9 Milyar, sedangkan realisasi belanja mencapai 677,7 Millyar Rupiah. Jumlah tersebut juga turun 11% dari pendapatan tahun 2020 yakni 702,9 Millyar Rupiah.

Sementara itu, realisasi pendapatan mencapai 677,3 Millyar Rupiah. Sementara untuk data realisasi pendapatan tahun 2020 juga lebih besar dari Realisasi di Tahun 2021 yakni sebesar 717 Millyar Rupiah.

Sebanyak Rp 125,7 Millyar Rupiah anggaran belanja daerah berasal dari Belanja Modal, dan sekitar 620,9 Milyar rupiah berasal dari Belanja Operasi, dan realisasi dari Belanja Modal sekitar 110,1 Milyar rupiah dan realisasi untuk Belanja Operasi mencapai 567,6 Milyar rupiah

Untuk anggaran penerimaan pembiayaan tahun 2021 ini sebesar 64,8 Milyar rupiah dan yang realisasi penerimaan sebesar 74,7 Milyar rupiah.

(Politik, Hukum, Keamanan dan Ketertiban Masyarakat)

BAB VI

**POLITIK, HUKUM DAN
KEAMANAN**

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, Periode 2019 - 2024



Gerindra (2)



PAN (2)



Nasdem (2)



PKS (3)



PDIP (2)



PPP (3)



Golkar (3)



Gerindra (1)



PBB (2)



PAN (1)



HANURA (1)

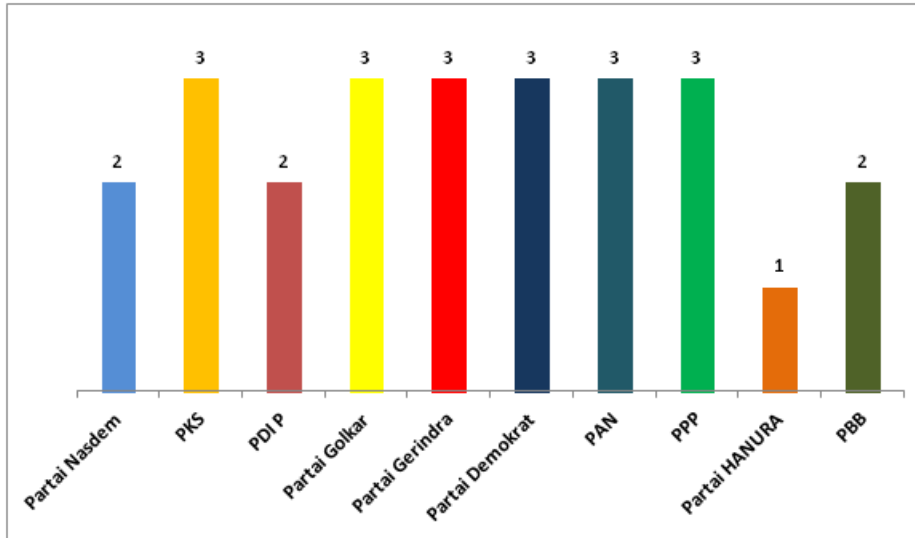


Demokrat (3)



6.1 Politik dan Hukum

6.1.1 Politik



Grafik 6.1.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, Periode 2019 - 2024

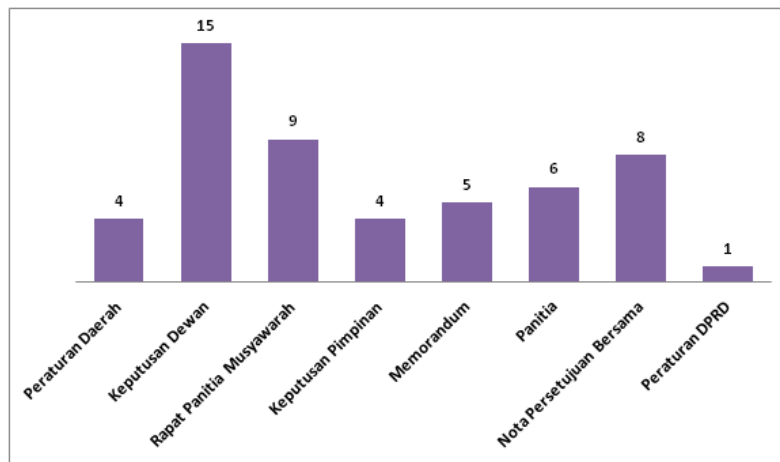
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

Masyarakat Kota Payakumbuh diwakili oleh 25 orang anggota legislatif di DPRD Kota Payakumbuh. Sebanyak 12 % dari seluruh anggota adalah perwakilan wanita, sementara 88 % masih didominasi laki-laki. Selama tahun 2021, lembaga legislatif Kota Payakumbuh menghasilkan 4 Peraturan Daerah, 15 Keputusan DPRD, 9 Rapat Panitia Musyawarah, 4 Keputusan Pimpinan, 5 Memorandum, 6 Panitia, 8 Nota Persetujuan Bersama, dan 1 Peraturan DPRD.

Nama	Jabatan	Partai	Komisi	Keterangan
1. Hamdi Agus, ST	Ketua DPRD	PKS	C	Koordinator
2. Armen Faindal, SH	Wk.Ketua	Demokrat	B	Koordinator
3.Wulan Denura, S.ST	Wk.Ketua	Gerindra	A	Koordinator
4. H. Suparman, S.Pd	Anggota	PKS	C	Anggota
5. Heri Iswandi, SE Dt.Rajo Muntiko Alam	Anggota	PKS	B	Anggota
6. Mustafa	Anggota	PKS	A	Anggota
7. Nasrul	Anggota	PKS	A	Anggota
8. Yernita	Anggota	Gerindra	B	Sekretaris

9. Mawi Etek Arianto	Anggota	Gerindra	C	Anggota
10. Aprizal.M	Anggota	Gerindra	A	Wakil Ketua
11. Drs. Srijoko Purwanto	Anggota	Demokrat	A	Ketua
12. Fahlevi Mazni	Anggota	Demokrat	C	Anggota
13. Y.B Dt. Parmato Alam	Anggota	Golkar	C	Anggota
14. H. Mahamis Zul, S.Pd	Anggota	Golkar	B	Ketua
15. Wirman Putra, A.Md	Anggota	Golkar	A	Anggota
16. Ir. Ahmad Zifal	Anggota	PPP	C	Ketua
17. H. Alhudri Dt.Rangkayo Muli	Anggota	PPP	A	Anggota
18. Edward D.F S.Sos	Anggota	PPP	B	Wakil Ketua
19. Ismet Harius, S.Sos	Anggota	Nasdem	C	Anggota
20. Ahmad Ridha, S.H	Anggota	Nasdem	B	Anggota
21. Mesrawati	Anggota	PAN	C	Wakil Ketua
22. Opetnawati	Anggota	PAN	B	Anggota
23. Zainir	Anggota	PKB	A	Sekretaris
24. Yanuar Gazali, S.E	Anggota	PDI.P	A	Anggota
25. Syafrizal	Anggota	PBB	C	Sekretaris

Tabel 6.1.2 Nama-nama Anggota DPRD Kota Payakumbuh Periode 2019-2024
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022



Grafik 6.1.3 Jumlah Produk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Payakumbuh, tahun 2021
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka tahun 2022

6.1.2 Hukum

Pelanggaran/ kejahatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Terhadap Ketertiban Umum	1	-	1
Perjudian	37	-	37
Pembunuhan	2	-	2
Penganiayaan	20	-	20
Pencurian	58	-	58
Perampokan	9	-	9
Penggelapan	3	-	3
Penipuan	4	-	4
Merusak Barang	1	-	1
Penadahan	6	-	6
Narkotika	101	-	101
Korupsi	1	-	1
Perlind.anak UU No.23/2002	14	-	14
SENPI UU Drt No.12/1951	1	-	1
Pelindungan Konsumen	1	-	1
Farmasi UU.No 26/2009	1	-	1
Illegal Logging	1	-	1
Perpajakan	1	-	1
Minyak dan gas Bumi	1	-	1
2021	263		263
2020	305		305
2019	221		221

Tabel 6.1.4 Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin tahun 2020

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka 2022

Jumlah pelanggaran/kejahatan di Kota Payakumbuh selama periode 2018 sebanyak 310 pelanggaran. Di Tahun 2019 menurun sebanyak 221 pelanggaran. Jenis yang memiliki jumlah kejahatan/pelanggaran tertinggi adalah pemakaian Narkotika sebanyak 177 pelanggaran diantaranya berstatus sebagai Narapidana sebanyak 144 dan sebagai Tahanan sebanyak 33 pelanggaran. Pelanggaran pencurian merupakan pelanggaran terbanyak ke dua di Kota Payakumbuh yakni dengan jumlah 48 pelanggaran. Kejahatan terbanyak berikutnya yaitu perlindungan anak sebanyak 38 pelanggaran.

6.2 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Pelanggaran/ kejahatan	Status		Jumlah
	Narapidana	Tahanan	
Terhadap Ketertiban Umum	3	-	3
Kesusilaan	2	-	2
Perjudian	2	-	2
Pembunuhan	3	-	3
Penganiayaan	2	-	2
Pencurian	29	6	35
Perampokan	3	1	4
Penggelapan	5	1	6
Merusak Barang	1	-	1
Narkotika	136	27	163
Korupsi	1	-	1
Lalu Lintas	1	1	2
Perlindungan UU No.23/2002	32	4	36
SENPI UU Drt No.12/1951	1	-	1
Pelindungan Konsumen	2	-	2
Farmasi UU.No 26/2009	-	1	1
Illegal Logging	1	-	1
Perpajakan	1	-	1
Minyak dan gas Bumi	2	-	2
2021	227	41	268
2020	234	71	305
2019	221		221

Tabel 6.2.1 Jenis Kejahatan Menurut Status dan Jenis Kejahatan di Kota Payakumbuh, 2021

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka 2022

Tahun	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
2018	8	29	37
2019	2	25	27
2020	3	32	35
2021	1	61	62

Tabel 6.2.2 Perkembangan Jumlah Pengguna Narkotika yang Menjalani Rehabilitasi Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2016-2020

sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka 2022

Kelompok Umur	2017	2018	2019	2020	2021
< 18	15	7	5	11	10
18-25	38	19	14	10	32
26-40	26	10	6	9	17
>40	2	1	2	5	4

Tabel 6.2.3 Perkembangan Jumlah Penyalahguna Narkoba yang Terdata Menurut Kelompok Umur di Kota Payakumbuh, 2016-2020
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka 2022

6.3 Insidensial

No.	Jenis Penyakit	2020	2021
1	HIV/AIDS	9	10
3	IMS (Infeksi Menular Seksual)	0	1
4	TBC	180	154
5	DBD	36	16

Tabel 6.3.1 Perkembangan Penyakit Menular dan Seks Menular Menurut Jenis Penyakit di Kota Payakumbuh 2021
sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka 2022

Perkembangan Penyakit Menular dan Penyakit Seksual menular menurut jenis penyakit di Kota Payakumbuh tahun 2021

*HIV/AIDS sebanyak 10 kasus,
IMS sebanyak 1 kasus,
TBC sebanyak 154 Kasus dan
DBD sebanyak 16 Kasus*



Sumber : Kota Payakumbuh Dalam Angka 2022

Kejadian Bencana di Kota Payakumbuh Tahun 2021

**Angin Ribut :
1 kejadian**



**Banjir :
7 kejadian**



**Pohon Tumbang :
9 Kejadian**



**Kebakaran :
14 Kejadian**




Penutup

Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, *secara mandiri* atau *bersama dengan BPS*. Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara yaitu survey, kompilasi produk administrasi, dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Data merupakan fakta mentah yang diperoleh dari berbagai sumber yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil suatu keputusan dan kebijakan, kebutuhan akan data dan informasi sangatlah penting mengingat perkembangan teknologi yang kian pesat maka peranan data dan informasi menjadi kebutuhan pokok baik bagi pengambil kebijakan maupun untuk pelaksana lapangan dan masyarakat.

Buku Statistik Sektoral Tahun 2022 yang berada ditangan pembaca ini merupakan produk dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh, yang diharapkan nantinya bisa dijadikan bahan rujukan dalam rangka meningkatkan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah daerah.

Terakhir, semoga hadirnya Publikasi atau buku ini, dapat bermanfaat untuk kita semua. Selamat membaca ().

An aerial photograph of a town in Payakumbuh, West Sumatra, Indonesia. The image shows a river flowing through the town, with a bridge crossing it. The surrounding area is lush with greenery and palm trees. The title text is overlaid on the left side of the image.

Buku Data Statistik Sektoral

Tahun
2022

